

Nomor Skripsi  
6305/PMI-D/SD-S1/2024

**PENGARUH PENGELOLAAN PARIWISATA TERHADAP  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PELAKU USAHA DI DESA  
AIR PANAS BARU KECAMATAN AIR HANGAT BARAT  
KABUPATEN KERINCI PROVINSI JAMBI**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh:

**DEA ERLAN PERDIAN**

**NIM. 11940111291**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2024**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN  
SUSKA RIAU

PENGESAHAN

Scrips dengan judul: **“Pengaruh Pengelolaan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pelaku Usaha Di Desa Air Panas Baru Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi”** yang ditulis oleh :

: Dea Erlan Perdian

11940111291

: Pengembangan Masyarakat Islam ( PMI )

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari/ tanggal : Rabu, 27 Desember 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial ( S.Sos ) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Desember 2023

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

UIN Suska Riau

**Prof. Dr. Hiron Rosidi, S.Pd., MA**

NIP. 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munāqasah

Ketua / Penguji I



**Yefni, M.Si**

NIP. 19700914 201411 2 001

Sekretaris / Penguji II



**Muhammad Soim, M.A**

NIP. 19830622 202321 1 014

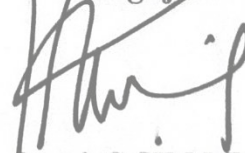
Penguji III



**Dr. Ginda, M.Ag**

NIP. 19630326 199102 1 001

Penguji IV



**Dr. Kodarni, S.ST M.Pd, CIIQA**

NIP. 19750927 202321 1 005

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Dea Erlan Perdian  
NIM : 11940111291  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengelolaan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pelaku Usaha di Desa Air Panas Baru Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing Skripsi



Yefni, M.Si

NIP. 19700914 201411 2 002

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam



Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si

NIP. 19700301 199903 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Pekanbaru, 9 Desember 2023

Dosen Pembimbing Skripsi

No : Nota Dinas

Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di\_

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Dea Erlan Perdian**, NIM: **11940111291** dengan judul **“Pengaruh Pengelolaan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pelaku Usaha di Desa Air Panas Baru Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi”** Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wasalamu'alaikum Wr. Wb.*

Mengetahui,  
Pembimbing Skripsi



Yefni, M.Si

NIP. 19700914 201411 2 002



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

: Dea Erlan Perdian

: 11940111291

: Kerinci, 08-09-2000

: Pengembangan Masyarakat Islam

: Pengaruh Pengelolaan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pelaku Usaha di Desa Air Panas Baru Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 9 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,



**Dea Erlan Perdian**

**NIM. 11940111291**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

Tiada satu lembar yang sangat istimewa di dalam skripsi ini selain lembar persembahan ini. Tiada untaian kata yang layak untuk diucapkan selain rasa syukur dan terimakasih yang sebesar-besarnya terhadap diri penulis yang telah berjuang hingga terbentuknya skripsi ini.

Skripsi ini penulis persembahkan dengan rendah hati dan penuh rasa syukur kepada dua orang hebat dalam hidup penulis, ayahanda tersayang Pepriandi yang senantiasa menjadi tiang kokoh dan sumber inspirasi sepanjang hidup serta ibunda tercinta Nirmala Dewi. Terima kasih atas cinta kasih dan doa yang tanpa henti mengalir, memberikan kekuatan dalam menghadapi setiap perjuangan. Semua pencapaian ini adalah buah dari ketulusan hati dan dedikasi yang luar biasa dari ayahanda dan ibunda.

Tak lupa, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Setiap anggota keluarga memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan perjalanan hidup penulis.

Ribuan kata terimakasih, syukur dan maaf tidak mampu menggantikan setiap jerih payah dan pengorbanan yang telah dilakukan oleh ayah, ibu, dan keluarga tercinta. Penulis hanya mampu berharap dan berdoa agar setiap jerih payah dan pengorbanan yang telah dilakukan oleh ayah, ibu, dan keluarga tercinta menjadi investasi berharga untuk masa depan yang lebih baik.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa memberkahi keluarga ini dengan kebahagiaan, kesehatan, dan kesuksesan di dunia dan akhirat. Semoga skripsi ini dapat menjadi bunga rampai kecil, tanda rasa syukur dan penghargaan dalam hati yang tulus atas segala kasih sayang dan pengorbanan yang telah diberikan.

UIN SUSKA RIAU

-Motto-

*“Mengarang kisah hidup bagaikan merajut asa, di mana setiap jalinan adalah keberanian, setiap warna adalah keyakinan, dan setiap impian adalah pola indah yang kita ciptakan”*





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama** : Dea Erlan Perdian  
**NIM** : 11940111291  
**Program Studi** : Pengembangan Masyarakat Islam  
**Judul** : Pengaruh Pengelolaan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pelaku Usaha di Desa Air Panas Baru Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi

Pariwisata merupakan salah satu sektor strategis yang dapat dimanfaatkan dalam upaya menciptakan kesejahteraan masyarakat. Melalui pengelolaan yang tepat, pariwisata memberikan peluang utama bagi masyarakat yang tinggal disekitarnya untuk memperoleh pendapatan dengan menyediakan barang ataupun jasa yang dibutuhkan oleh wisatawan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menjelaskan seberapa besar nilai pengaruh antara pengelolaan pariwisata (variabel X) terhadap kesejahteraan Masyarakat pelaku usaha (variabel Y). Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, kuisioner, dan dokumentasi. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 52 orang yang di tentukan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yakni sampel ditentukan berdasarkan kriteria-kriteria yang dibuat oleh peneliti. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pariwisata terhadap kesejahteraan masyarakat pelaku usaha di Desa Air Panas Baru, Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. Hal ini dapat dilihat pada hasil pengolahan data menggunakan SPSS dengan teknik Regresi, yakni diperoleh t hitung sebesar 7,398 yang nilainya lebih besar dari nilai t tabel yang ditetapkan yaitu 2,008. Kemudian, berdasarkan pada hasil pengujian korelasi diperoleh nilai sebesar 0,723 dimana nilai tersebut menunjukkan bahwa pariwisata berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat pelaku usaha dalam kategori kuat dengan tingkat korelasi 0,61-0,80.

**Kata Kunci** : Pariwisata, Objek dan Daya Tarik Wisata, Kesejahteraan Masyarakat, Pelaku Usaha



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : Dea Erlan Perdian  
**Student ID** : 11940111291  
**Departement** : Islamic Community Development  
**Title** : **The Influence of Tourism Management on the Well-Being of the Community Entrepreneurs in the Village of Air Panas Baru, Air Hangat Barat Sub-district, Kerinci Regency, Jambi Province**

*Tourism is one of the strategic sectors that can be utilized in efforts to create community well-being. Through proper management, tourism provides a primary opportunity for the local residents to generate income by providing goods and services needed by tourists. This research employs a quantitative approach to explain the extent of the influence of tourism management (variable X) on the well-being of the Community Entrepreneurs (variable Y). Data collection is conducted through observation, questionnaires, and documentation. The sample size in this study is 52 individuals determined using Purposive Sampling technique, where the sample is selected based on criteria established by the researcher. The findings of this research indicate a significant influence of tourism on the well-being of the Community Entrepreneurs in the Village of Air Panas Baru, Air Hangat Barat Sub-district, Kerinci Regency, Jambi Province. This is evident in the data processing results using SPSS with Regression technique, where the obtained t-value is 7.398, which is greater than the critical t-value of 2.008. Furthermore, based on the correlation testing results, a value of 0.723 is obtained, indicating that tourism significantly influences the well-being of the Community Entrepreneurs in the strong category with a correlation level of 0.61-0.80.*

**Keywords** : **Tourism, Tourist Attractions and Objects, Community Welfare, Entrepreneurs**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'Aalamiin, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat beserta hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat beriring salam turut penulis hantarkan kepada sang junjungan Nabi Muhammad SAW. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, penyelesaian skripsi ini tentunya tidak lepas dari dukungan, bantuan, masukan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tiada terhingga kepada Ayahanda Pepriandi dan Ibunda Nirmala Dewi atas linangan air mata dalam limpahan do'a dan tetesan keringat guna mendukung anaknya dalam menggapai cita-cita, serta senantiasa memberikan motivasi dalam bentuk moril maupun materil yang tiada henti-hentinya. Selanjutnya, penulis turut mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Plt Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II dan Prof. Edi Erwan, S.Pt, M.Sc., P.h.D selaku Wakil Rektor III.
2. Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultas Syarif Kasim Riau.
3. Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultas Syarif Kasim Riau
4. Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultas Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Yefni, S.Ag, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam sekaligus pembimbing skripsi yang telah bersedia memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan kepada penulis hingga selesai.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7. H. Darusman, M.Ag selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan arahan serta masukan kepada penulis selama menempuh jenjang perkuliahan.
8. Seluruh *Civitas Akademika* Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman kepada penulis selama menempuh jenjang perkuliahan.
9. Drs. Juanda Sasmita, MM selaku Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci beserta staff yang telah bersedia memberikan kemudahan dalam mengumpulkan berbagai informasi terkait skripsi ini.
10. Saudariku tersayang Nagita Meipiani dan seluruh anggota keluarga yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang senantiasa membangkitkan rasa semangat dan memotivasi penulis agar menjadi pribadi yang lebih tegar dan mampu meraih cita-cita.
11. Sahabat seperjuangan Nur Ardia Nanda, Abiyyu Alhafizh dan Hasbia Putri yang senantiasa saling mendukung, memotivasi, serta membantu penulis selama menempuh jenjang perkuliahan.
12. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2019 khususnya anggota kelas B Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah sama-sama berbagi pengalaman dan kenangan berharga selama menempuh jenjang perkuliahan.
13. Teman-Teman Kuliah Kerja Nyata Desa Koto Sentajo Tahun 2022 yang senantiasa saling mendukung dan membantu penulis selama menempuh jenjang perkuliahan.
14. Seluruh masyarakat Desa Air Panas Baru Semurup yang telah membantu dan memberikan kemudahan bagi penulis dalam memperoleh data yang dibutuhkan selama menyelesaikan skripsi ini.
15. Seluruh pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun, sehingga dapat menjadi perbaikan dimasa yang akan datang. Dengan harapan besar, mudah-mudahan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan memiliki kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Identifikasi Masalah.....	8
D. Batasan Masalah.....	9
E. Rumusan Masalah .....	9
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
G. Sistematika Penulisan.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Terdahulu.....	11
B. Landasan Teori.....	13
C. Konsep Operasional .....	23
D. Kerangka Pemikiran.....	26
E. Hipotesis.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Desain Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
C. Populasi dan Sampel .....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	30
F. Teknik Analisis Data.....	31
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Profil Objek Wisata Air Panas Semurup.....	33
B. Sarana Pariwisata .....	34
C. Sosial.....	35





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. Aspek Pemerintahan.....	35
<b>BAB V HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Distribusi Data .....	38
B. Pembahasan.....	57
C. Pengujian Instrumen.....	58
D. Uji Asumsi Klasik .....	60
E. Pengujian Hipotesis.....	62
F. Hasil Penelitian .....	66
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DOKUMENTASI</b>	

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Interpretasi Koefisien Korelasi.....	30
Tabel 4.1 Fasilitas Objek Wisata Air Panas Semurup .....	32
Tabel 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
Tabel 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia .....	37
Tabel 5.3 Distribusi Responden Berdasarkan Mata Pencaharian.....	37
Tabel 5.4 Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan .....	38
Tabel 5.5 Pertanyaan 1 .....	39
Tabel 5.6 Pertanyaan 2 .....	39
Tabel 5.7 Pertanyaan 3 .....	40
Tabel 5.8 Pertanyaan 4 .....	40
Tabel 5.9 Pertanyaan 5 .....	41
Tabel 5.10 Pertanyaan 6 .....	41
Tabel 5.11 Pertanyaan 7 .....	42
Tabel 5.12 Pertanyaan 8 .....	42
Tabel 5.13 Pertanyaan 9 .....	43
Tabel 5.14 Pertanyaan 10 .....	43
Tabel 5.15 Pertanyaan 11 .....	44
Tabel 5.16 Pertanyaan 12 .....	44
Tabel 5.17 Pertanyaan 13 .....	45
Tabel 5.18 Pertanyaan 14 .....	45
Tabel 5.19 Pertanyaan 15 .....	46
Tabel 5.20 Pertanyaan 16 .....	46
Tabel 5.21 Pertanyaan 17 .....	47
Tabel 5.22 Pertanyaan 18 .....	47
Tabel 5.23 Pertanyaan 19 .....	48
Tabel 5.24 Pertanyaan 20 .....	49
Tabel 5.25 Pertanyaan 21 .....	49
Tabel 5.26 Pertanyaan 22 .....	50
Tabel 5.27 Pertanyaan 23 .....	50

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 5.28 Pertanyaan 24 .....	51
Tabel 5.29 Pertanyaan 25 .....	52
Tabel 5.30 Pertanyaan 26 .....	52
Tabel 5.31 Pertanyaan 27 .....	53
Tabel 5.32 Pertanyaan 28 .....	53
Tabel 5.33 Distribusi Nilai Statistik Variabel Penelitian .....	54
Tabel 5.34 Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y .....	56
Tabel 5.35 Hasil Uji Reliabilitas .....	57
Tabel 5.36 Hasil Uji Normalitas .....	58
Tabel 5.37 Hasil Uji Linearitas .....	59
Tabel 5.38 Koefisien Hasil Uji Regresi Linier Sederhana .....	60
Tabel 5.39 Signifikansi Hasil Uji Regresi Linier Sederhana .....	61
Tabel 5.40 Hasil Uji Simultan Regresi Linier Sederhana .....	62
Tabel 5.41 Hasil Uji Koefisien Korelasi .....	63
Tabel 5.42 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	64

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuisisioner Penelitian
Lampiran 2	Tabulasi Jawaban Responden Variabel X
Lampiran 3	Tabulasi Jawaban Responden Variabel Y
Lampiran 4	Output Validitas Variabel X dan Variabel Y
Lampiran 5	Output Reliabilitas Variabel X dan Variabel Y
Lampiran 6	Output Uji Normalitas
Lampiran 7	Output Distribusi Nilai Statistik
Lampiran 8	Output Uji Linearitas
Lampiran 9	Output Uji Regresi Linear
Lampiran 10	Output Uji Parsial (t)
Lampiran 11	Output Uji Simultan (F)
Lampiran 12	Output Uji Koefisien Korelasi
Lampiran 13	Output Uji Koefisien Determinasi
Lampiran 14	Surat Pengajuan Riset Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Lampiran 15	Surat Rekomendasi Provinsi Riau
Lampiran 16	Surat Keterangan Riset Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kesejahteraan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan masyarakat, dimana kesejahteraan merupakan tolak ukur yang menentukan kualitas hidup masyarakat. Persoalan kesejahteraan sangat memerlukan perhatian khusus, karena memiliki cakupan yang luas pada seluruh aspek dalam masyarakat seperti ekonomi, budaya, dan sosial. Oleh karena itu, kesejahteraan menjadi tugas utama yang harus diselesaikan oleh pekerja sosial seperti pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat, karena para pekerja sosial memiliki kewenangan keahlian untuk menangani masalah-masalah sosial.<sup>1</sup>

Salah satu langkah yang dapat dilakukan dalam menuntaskan masalah kesejahteraan adalah dengan upaya pembangunan kesejahteraan sosial (PKS). Upaya pembangunan kesejahteraan sosial bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia secara menyeluruh yang mencakup pada peningkatan standar hidup melalui seperangkat pelayanan sosial, peningkatan keberdayaan melalui penetapan sistem ekonomi, sosial, dan politik, serta penyempurnaan kebebasan melalui perluasan aksesibilitas dan kesempatan sesuai dengan aspirasi, kemampuan dan standar kemanusiaan.<sup>2</sup> Oleh karena itu, upaya pembangunan haruslah berorientasi pada masyarakat sehingga membuka wawasan dan kesadaran masyarakat untuk memperoleh kualitas hidup yang baik.

Salah satu sektor strategis yang dapat dimanfaatkan dalam upaya pembangunan dan menciptakan kesejahteraan masyarakat adalah sektor pariwisata. Secara khusus pembangunan dalam sektor pariwisata tidak terlepas dari partisipasi dan pelayanan masyarakat untuk berperan aktif dan mendukung kemajuan pariwisata di daerahnya.<sup>3</sup> Integrasi dari berbagai aspek dalam masyarakat dengan pariwisata akan memberikan dampak pada pariwisata itu sendiri untuk memberikan kontribusi pada pembangunan lainnya.

Indonesia adalah salah satu negara yang berorientasi pada pariwisata sebagai *core* unggulan pembangunan, dan telah diatur dalam regulasi rencana

<sup>1</sup> Budhi Wibhawa, Santoso Tri Raharjo, and Meilanny Budiarti Santoso, *Pengantar Pekerja Sosial*, Cet. 2 (Jatinangor, 2015). Hlm. 7

<sup>2</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*, ed. Aep Gunarsa (Bandung: PT. Refika Aditama, 2021). Hlm. 4

<sup>3</sup> Muhammad Ashoer et al., *Ekonomi Pariwisata, Suparyanto Dan Rosad (2015, vol. 5 (Medan, 2020). Hlm. 99*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembangunannya.<sup>4</sup> Salah satu regulasi tersebut membahas tentang pengelolaan pariwisata berkelanjutan berbasis masyarakat atau disebut dengan *Community Based Tourism* (CBT), yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 09 Tahun 2021 tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan. Dengan adanya pengelolaan pariwisata berbasis masyarakat, masyarakat setempat dilibatkan sepenuhnya untuk mengelola dan memanfaatkan destinasi wisata, sehingga hasilnya diperuntukkan bagi masyarakat itu sendiri. Demikian dapat dipahami bahwa pengelolaan pariwisata secara berkelanjutan merupakan suatu pendekatan yang menekankan pentingnya masyarakat lokal dalam mengoptimalkan manfaat ekonomi pariwisata bagi masyarakat itu sendiri.<sup>5</sup>

Pengelolaan pariwisata berkelanjutan berbasis masyarakat merupakan langkah yang potensial, karena kegiatan pariwisata saat ini sudah menjadi kebutuhan tambahan masyarakat. Kontribusi pariwisata dalam pembangunan Indonesia merupakan objektif yang ingin dicapai, melalui *multiplier effect*-nya pariwisata dapat dan mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja.<sup>6</sup> Jafar dan Meilvidiri menjelaskan bahwa pariwisata merupakan salah satu jenis dari industri yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang cepat, menyediakan lapangan kerja, meningkatkan penghasilan dan standar hidup, serta menstimulasi sektor-sektor produktivitas lainnya seperti; industri kerajinan tangan dan cinderamata, penginapan, serta transportasi.<sup>7</sup> Selanjutnya pariwisata memberikan dampak pada peningkatan pendapatan masyarakat yang tinggal di sekitar destinasi wisata, sehingga pengelolaan pariwisata menjadi sektor potensial yang dapat dikembangkan sebagai sumber pendapatan asli daerah.<sup>8</sup> Artinya, dengan berkembangnya sektor pariwisata maka akan memberikan kontribusi pada pendapatan masyarakat setempat, sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya dan meningkatkan kualitas hidupnya.

Air Panas Semurup merupakan salah satu destinasi wisata yang telah dikembangkan oleh pemerintah dengan menggunakan strategi pengelolaan pariwisata berbasis masyarakat. Pengelolaan objek wisata Air Panas Semurup dikelola secara langsung oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm 168

<sup>5</sup> Ikke Febriandhika and Teguh Kurniawan, "Membangkitkan Konsep Pariwisata Yang Berkelanjutan Melalui Community-Based Tourism: Sebuah Review Literatur," *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)* Vol. 3, No. 2 (2019): 51,

<sup>6</sup> Muhammad Ashoer, *Op.Cit.* Hlm. 168

<sup>7</sup> Merrie Cristie Natalia, "Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Malang Raya" (Universitas Brawijaya Malang, 2018). Hlm. 4

<sup>8</sup> Nunun Nurhajati, "Dampak Pengembangan Desa Wisata Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Di Desa Mulyosari Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung)," *Jurnal Publiciana* 11, no. 1 (2018): 1–13.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerinci Provinsi Jambi. Bentuk pengelolaan pariwisata berorientasi pada pelayanan wisatawan dan masyarakat, yakni dengan membangun fasilitas pendukung kegiatan wisata, sarana atraksi wisata, dan sarana usaha pariwisata. Kontribusi tersebut tentunya memberikan dampak berupa perubahan struktur lingkungan, ekonomi dan sosial yang mencakup pada kesempatan kerja dan memperoleh pendapatan. Meskipun demikian, pengelolaan pariwisata secara ekonomis bersifat menguntungkan karena dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.<sup>9</sup> Dari pengelolaan pariwisata, masyarakat yang tinggal disekitar objek wisata akan mengalami perubahan gaya hidup, dimana mulai banyak masyarakat yang melakukan usaha untuk memberikan layanan kepada pengunjung yang datang berwisata. Dalam arti lain, dengan adanya pengelolaan pariwisata maka masyarakat diberikan peluang untuk memperoleh pendapatan dari kegiatan pariwisata, sehingga pendapatan yang diperoleh tersebut dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Berdasarkan pada peluang tersebut, penulis merasa tertarik untuk mengukur seberapa besar **“Pengaruh Pengelolaan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pelaku usaha di Desa Air Panas Baru Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi”**.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami konsep penelitian, maka dikemukakan beberapa istilah berikut:

### 1. Pengelolaan Pariwisata

Secara umum pengelolaan merupakan suatu tindakan ataupun proses merubah sesuatu hingga menjadi baik berat memiliki nilai-nilai yang tinggi dari semula. Pengelolaan dapat juga diartikan sebagai untuk melakukan sesuatu agar lebih sesuai serta cocok dengan kebutuhan sehingga lebih bermanfaat. Sedangkan kata “pariwisata” berasal dari dua suku kata yaitu, pari dan wisata pari berarti banyak, berkali-kali, berputar-putar, sedangkan wisata berarti perjalanan atau bepergian yang dilakukan secara berkali-kali atau berkeliling. Pariwisata selalu identik dengan yaitu kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh sebagian atau sekelompok masyarakat dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik objek wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Oleh karena itu,

<sup>9</sup> I Ketut Suwena and I Gst Ngr Widyatmaja, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*, Edisi Revi (Denpasar: Pustaka Larasan, 2017). Hlm. 200

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kunjungan wisatawan umumnya terdiri atas dua elemen, yaitu perjalanan wisata dan tinggal sementara di tempat yang menyediakan objek wisata.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dikemukakan bahwa pariwisata adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan rekreasi. Artinya, setelah selesai berwisata wisatawan akan kembali ke tempat tinggalnya semula. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 09 Tahun 1990 Pasal 1 Ayat 1, wisata merupakan kegiatan perjalanan yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata. Jadi kegiatan pariwisata adalah kegiatan bersenang-senang (*leisure*) yang mengeluarkan uang atau melakukan tindakan yang bersifat konsumtif.

Pariwisata dikatakan bersifat konsumtif karena memiliki pengaruh aspek ekonomi dan sosiologis yang besar. Untuk mengadakan perjalanan, maka wisatawan harus mengeluarkan biaya, yang nantinya diterima oleh orang-orang yang menyediakan angkutan, menyediakan bermacam-macam jasa, atraksi, dan lain-lainnya pada objek wisata. Keuntungan ekonomis inilah yang dimanfaatkan oleh pemerintah untuk mensejahterakan masyarakat dengan melakukan pengelolaan pariwisata. Oleh karena itu pengelolaan pariwisata dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan dan strategi yang bertujuan untuk mengelola destinasi pariwisata agar dapat memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berkelanjutan. Hal ini tentunya melibatkan kerjasama antar lembaga pengelola dengan masyarakat lokal serta berbagai pihak terlibat lainnya. Demikian dapat diartikan bahwa ketersediaan objek wisata dan pengelolaan oleh pemerintah pada suatu daerah merupakan sebuah peluang besar bagi masyarakat yang tinggal disekitarnya untuk memperoleh pendapatan dengan menyediakan barang ataupun jasa yang dibutuhkan oleh wisatawan selama melakukan kunjungan wisata.

## 2. Objek dan Daya Tarik Wisata

Daerah tujuan wisata adalah unit geografis yang menjadi daerah tujuan kunjungan oleh sekelompok wisatawan sebagai inti yang berdiri sendiri.<sup>10</sup> Sedangkan dalam Undang-undang No 10 tentang kepariwisataan, objek dan daya tarik wisata didefinisikan sebagai segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan dan daerah tujuan pariwisata yang selanjutnya disebut destinasi pariwisata.

<sup>10</sup> Muhammad Ashoer, *Op.Cit.*, hlm. 57

Pada dasarnya pariwisata adalah tentang mengunjungi tempat-tempat tujuan wisata, dan itu adalah keinginan untuk pergi ke tempat tertentu yang merupakan jantung dari kegiatan wisata.<sup>11</sup> Suatu objek wisata hendaknya memenuhi beberapa syarat utama, yaitu menyediakan sesuatu yang dapat dilihat (*something to see*), sesuatu yang dapat dilakukan (*something to do*) dan sesuatu yang dapat dibeli (*something to buy*), serta memberikan nilai edukasi dan informasi kepada pengunjung (*something to know*).<sup>12</sup> Dari beberapa konsep tersebut, maka objek wisata dapat diartikan sebagai suatu tempat yang memiliki daya tarik bersifat khas, sehingga menarik minat wisatawan untuk datang melakukan kegiatan wisata.

Destinasi wisata menjadi fokus perhatian utama karena sifatnya merangsang dan memotivasi kunjungan, dan merupakan lokasi utama di mana sebagian besar produk wisata diproduksi. Akibatnya, banyak industri pariwisata terletak di destinasi, dan sebagian besar dampaknya dialami oleh penduduk setempat yang ada di dalamnya.<sup>13</sup> Destinasi wisata pada dasarnya memiliki sejumlah karakteristik, diantaranya:<sup>14</sup>

- a. Produk lokal wisata yang sifatnya kompleks dan multidimensi. Produk wisata biasanya didasarkan pada keragaman sumber daya dan layanan yang dimiliki oleh objek wisata.
- b. Kegiatan ekonomi.
- c. Komunitas tuan rumah atau masyarakat lokal yang merupakan elemen integral dalam daya tarik wisata, yang membuat tuntutan sendiri pada lokalitas, sumberdaya, dan fasilitasnya.
- d. Otoritas publik atau privat yang dapat mempengaruhi perencanaan dan pengelolaan objek wisata, misalnya dinas pariwisata, pengelola lokal, ketua komunitas, dsb.
- e. Sektor swasta yang terlibat dalam pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan wisata, misalnya investor.

Menurut Sri Susanty, *destination* (destinasi/daerah tujuan wisata) mencakup pada pembangunan dan pengawasan destinasi wisata.<sup>15</sup> Titik fokus destinasi wisata berupa penetapan kebijakan, merencanakan, mengendalikan, mengembangkan, dan mengelola pariwisata untuk mencapai pariwisata berkelanjutan, yaitu pariwisata yang memperhatikan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan saat ini dan masa depan,

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 59

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 60

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 59

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 59

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 59

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memenuhi kebutuhan pengunjung, industri, lingkungan dan masyarakat setempat.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Kesejahteraan

Kesejahteraan dalam ilmu sosial atau kesejahteraan sosial merupakan suatu kondisi yang harus diwujudkan bagi seluruh warganegara, berupa pemenuhan kebutuhan material, spiritual, dan sosial agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosial.<sup>16</sup> Kesejahteraan sosial mengacu kepada keadaan antar hubungan manusia yang baik, artinya yang kondusif bagi manusia untuk melakukan upaya guna memenuhi kebutuhan hidupnya secara mandiri.<sup>17</sup> Dengan definisi tersebut diperoleh beberapa hal, diantaranya:

- a. Konsep ‘baik’ dalam antarrhubungan manusia diukur dari standar nilai-nilai sosial (*social values*) dan norma-norma (*norms*) yang melandasi tatanan kehidupan bermasyarakat dan perilaku warga masyarakat itu sendiri.
- b. Konsep manusia, ditujukan baik kepada individu-individu, maupun unit-unit sosial (kelompok, organisasi, maupun masyarakat itu sendiri).
- c. Bersifat kondusif, artinya bahwa hubungan sosial tersebut berwujud dalam tatanan atau ketertiban sosial (*social order*) yang memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada setiap warga masyarakat untuk berusaha mencapai kesejahteraan hidupnya.
- d. Memenuhi kebutuhan hidupnya secara mandiri, artinya setiap warga masyarakat dimungkinkan untuk melakukan upaya dengan kemampuannya sendiri untuk dapat memenuhi berbagai kebutuhannya sendiri, tanpa ketergantungan kepada pemberian dari manusia lain; jadi bukan berarti setiap warga masyarakat hidup sendiri-sendiri, melainkan hidup dalam keadaan saling membantu (saling mendukung) upaya warga masyarakatnya sesuai dengan posisi dan peran masing-masing di dalam masyarakat.

Di negara Indonesia, kesejahteraan diamanatkan dalam dasar negara, yaitu Undang-Undang Dasar Tahun 1945 dan Pancasila. Pada pembukaan UUD 1945 terdapat kalimat yang menyatakan bahwa negara berkewajiban untuk melindungi segenap bangsa, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Hal ini kemudian didukung dan diperjelas

<sup>16</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial

<sup>17</sup> Wibhawa, Raharjo, and Santoso, *Op.Cit.* hlm. 35

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam sila ke lima Pancasila yang menyatakan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Dari penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa kesejahteraan merupakan suatu hasil dari pembangunan. Pembangunan kesejahteraan dilakukan dengan melakukan intervensi sosial dalam bentuk pelayanan sosial untuk memenuhi kebutuhan hidup, mencegah dan mengatasi masalah sosial, serta memperkuat institusi-institusi sosial.<sup>18</sup> Salah satu bentuk pembangunan kesejahteraan adalah dengan pengelolaan pariwisata berbasis masyarakat, yang berorientasi pada pelayanan masyarakat dan pemenuhan kebutuhan wisatawan. Upaya ini akan mempengaruhi peningkatan pendapatan masyarakat dan daerah sehingga akan membantu menghasilkan manfaat ekonomi yang lebih besar untuk mengentaskan kemiskinan dan menciptakan kesejahteraan masyarakat.<sup>19</sup>

#### 4. Pelaku Usaha

Pelaku usaha dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2001 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Perlindungan Konsumen adalah setiap orang perseorangan atau badan usaha, baik yang berbentuk badan hukum maupun bukan badan hukum yang didirikan dan berkedudukan atau melakukan kegiatan dalam wilayah hukum negara Republik Indonesia, baik sendiri maupun bersama-sama melalui perjanjian menyelenggarakan kegiatan usaha dalam berbagai bidang ekonomi. demikian, dapat dipahami bahwa pelaku usaha merupakan badan usaha ataupun orang-orang yang menyediakan layanan jasa dan barang untuk di perjualbelikan.

#### C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diperoleh pokok permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pengaruh indikator pengelolaan pariwisata terhadap kesejahteraan masyarakat pelaku usaha di sekitar objek wisata.
2. Tingkat pengaruh pariwisata dalam mempengaruhi kesejahteraan masyarakat pelaku usaha.
3. Tingkat kesejahteraan masyarakat pelaku usaha sebelum dan setelah dipengaruhi oleh pengelolaan pariwisata.

<sup>18</sup>M. J Maspaitella and Nancy Rahakbauwi, "Pembangunan Kesejahteraan Sosial: Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pendekatan Pekerja Sosial," *Aspirasi* 5, no. 2 (2014): 157–64, <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/457/354>.

<sup>19</sup>Suwena and Widyatmaja, *Op.Cit.* Hlm. 213

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu diberikan batasan masalah. Adapun yang menjadi fokus penelitian ini peneliti batasi pada pengelolaan pariwisata dan kesejahteraan masyarakat pelaku usaha. Penelitian ini secara spesifik mengukur dan menganalisa pengaruh pengelolaan pariwisata terhadap kesejahteraan masyarakat pelaku usaha.

**E. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang dan identifikasi masalah, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh pengelolaan pariwisata terhadap kesejahteraan masyarakat pelaku usaha di Desa Air Panas Baru Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi?

**F. Tujuan dan Manfaat Penelitian****1. Tujuan**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menemukan, menguji, dan mengembangkan suatu ilmu pengetahuan. Selanjutnya, secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh pengelolaan pariwisata terhadap kesejahteraan masyarakat pelaku usaha di Desa Air Panas Baru Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.

**2. Manfaat**

Dari setiap penelitian tentu akan memperoleh hasil yang diharapkan mampu memberi manfaat dan kegunaan, baik bagi penulis maupun pihak lain yang membutuhkan. Adapun manfaat penelitian ini diantaranya:

- a. Bagi penulis, hasil penelitian diharapkan mampu meningkatkan wawasan dan pengetahuan, terutama pada bidang yang dikaji.
- b. Bagi pihak pengelola objek wisata diharapkan penelitian ini dapat menjadi sarana evaluasi dalam pengelolaan objek wisata.
- c. Bagi masyarakat diharapkan penelitian dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan dan pemahaman terhadap sektor pariwisata.
- d. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi kontribusi yang bermanfaat bagi perkembangan bidang keilmuan, khususnya pada program studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## G. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terbagi dalam enam (6) bab yang masing-masing terdiri atas sub bab pendukung. Lebih lanjut, berikut rincian sistematika penulisan skripsi ini:

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri atas latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah yang menjadi dasar penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan kajian-kajian terdahulu yang relevan dan berkaitan dengan penelitian ini, landasan teori yang mencakup konsep pengelolaan pariwisata dan konsep kesejahteraan, konsep operasional penelitian, serta hipotesis.

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dikemukakan desain penelitian seperti: lokasi dan waktu penelitian, populasi penelitian, pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisa data.

### BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini diberikan penjelasan secara umum tentang lokasi pelaksanaan penelitian, seperti profil dan sejarah singkat, fasilitas dan sarana objek wisata, serta kondisi sosial masyarakat di lokasi penelitian.

### BAB V HASIL PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan karakteristik responden, distribusi jawaban responden, analisis data, pembahasan, serta penarikan hipotesis.

### BAB VI PENUTUP

Pada bab ini dikemukakan kesimpulan akhir hasil penelitian beserta landasan yang digunakan dalam penarikan kesimpulan. Selanjutnya pada bab ini juga dikemukakan saran dari penulis terhadap pihak terkait yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Kajian Terdahulu

Didalam penelitian, kajian terdahulu yang relevan sangat diperlukan sebagai dasar pijakan dalam penelitian. Kajian terdahulu digunakan untuk mengetahui hasil yang diperoleh oleh penelitian sebelumnya, serta berfungsi sebagai perbandingan dan gambaran yang mendukung pada penelitian berikutnya.

1. Penelitian oleh Nemi Elisa, mahasiswa program studi Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu tahun 2021 dengan judul Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Pantai Linau. Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa tingkat kunjungan wisatawan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan terletak pada variabel yang digunakan. Variabel penelitian ini menggunakan variabel pendapatan dalam mengukur kesejahteraan, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan hanya mengukur pengaruh pariwisata terhadap kesejahteraan masyarakat berdasarkan aspek kebutuhan masyarakat.
2. Analisis Dampak Sektor Pariwisata terhadap Kesejahteraan Pedagang di Kota Banjarmasin oleh Kristo dan Yunita Sopiana tahun 2020. Hasil penelitian ini menyatakan sektor pariwisata memberikan dampak positif pada kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup seperti kesehatan, kondisi tempat tinggal, serta tingkat pendidikan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan terletak pada variabel yang digunakan yaitu sektor pariwisata dan kesejahteraan pedagang, Penelitian ini mengkaji sektor pariwisata dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara teoritis dan analitis. Pada penelitian ini pandangan-pandangan umum mengenai pengelolaan sektor pariwisata sebagai upaya pembangunan dikaji dan diukur keberhasilannya menggunakan indikator-indikator kesejahteraan masyarakat. Sedangkan pada penelitian yang akan dilaksanakan bersifat kuantitatif dimana data yang diperoleh dari populasi dan sampel diukur untuk memperoleh kesimpulan akhir. Kemudian perbedaan lainnya yaitu dari segi indikator yang digunakan, pada penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan aspek kebutuhan primer, sekunder, dan tersier, sedangkan penelitian ini indikator yang digunakan adalah kesehatan, pendidikan, serta tempat tinggal.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam oleh Nasir Rulloh pada tahun 2017. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah tingkat kunjungan wisatawan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan terletak pada penggunaan konsep teoritisnya. Pada penelitian ini indikator kesejahteraan secara umum dikaitkan pada konsep kesejahteraan dalam perspektif ekonomi Islam. Sementara penelitian yang akan dilakukan konsep teoritisnya mengarah pada kesejahteraan berdasarkan aspek kebutuhan masyarakat.
4. Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Malang Raya oleh Merry Christie Natalia pada tahun 2018. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa sektor pariwisata berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan terdapat pada indikator yang digunakan. Penelitian ini terfokus pada bagaimana pengelolaan sektor pariwisata mempengaruhi kesejahteraan masyarakat jika dilihat dari indeks pembangunan manusia. Sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan indikator kebutuhan masyarakat.
5. Pengaruh Jumlah Wisatawan, Pajak dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi Bali oleh Ni Komang Devi Sandat Triani tahun 2018. Penelitian ini berkesimpulan bahwa kunjungan wisatawan, pajak hotel, dan pengeluaran pemerintah tidak berpengaruh langsung terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan terletak pada variabel yang digunakan, dimana penelitian ini terfokus pada pengelolaan pendapatan daerah oleh pemerintah dalam upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan terfokus pada pengukuran pengaruh pariwisata terhadap kesejahteraan masyarakat dengan menggunakan indikator kebutuhan.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut diperoleh kesamaan pada penelitian ini, yakni sama-sama mengukur pengaruh pariwisata terhadap masyarakat. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian lain, terletak pada objek yang diteliti, pendekatan penelitian, serta indikator yang digunakan. Penelitian ini berfokus pada objek wisata Air Panas Semurup sebagai salah satu sektor pariwisata di Kabupaten Kerinci dan Masyarakat pelaku usaha yang tinggal disekitarnya untuk memanfaatkan peluang usaha.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan lokasi penelitian dan kelompok masyarakat yang diteliti akan memberikan hasil yang berbeda dengan penelitian-penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya, karena setiap daerah dan masyarakat memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Kemudian, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam melakukan uji pengaruh dari data yang diperoleh berdasarkan indikator penelitian. Terakhir, belum ditemukan adanya penelitian yang serupa pada objek penelitian ini, sehingga penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“Pengaruh Pengelolaan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pelaku Usaha di Desa Air Panas Baru Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi”**.

## B. Landasan Teori

### 1. Konsep Pengelolaan Pariwisata

Pariwisata merupakan kegiatan atau perjalanan terencana yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang, yang dilakukan dengan berpindah-pindah dari suatu tempat ke tempat yang lain untuk sementara waktu dengan tujuan bukan untuk mencari nafkah akan tetapi untuk menikmati keindahan alam, melepaskan kepenatan, kejenuhan yang dialami sehari-hari, menghabiskan waktu libur, mendapatkan kepuasan serta menyenangkan diri.<sup>20</sup> Lebih lanjut, Sinaga mengatakan bahwa pariwisata merupakan suatu perjalanan yang terencana, yang dilakukan secara individu maupun kelompok dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan untuk mendapatkan suatu bentuk kepuasan dan kesenangan semata.<sup>21</sup> Dapat disimpulkan, pariwisata merupakan kegiatan yang berwujud kunjungan dalam waktu sementara. Kunjungan yang dimaksud menuju pada tempat yang memiliki daya tarik dan menyediakan kebutuhan bagi wisatawan untuk memperoleh kepuasan atau kesenangan.

Oleh karena itu, kegiatan pariwisata menjadi salah satu sektor yang dapat dimanfaatkan untuk strategi pembangunan. Pemanfaatan yang dimaksud sesuai dengan penjelasan Pasal 33 Ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyebutkan bahwa “ Bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”. Pasal tersebut menegaskan bahwa negara memiliki peran penting dalam pengelolaan wilayah (bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya) yang tujuannya adalah meningkatkan kesejahteraan rakyat.

<sup>20</sup>Muhammad Ashoer, *Op.Cit.* Hlm.98

<sup>21</sup>*Ibid.*,



Nirwandar menyatakan bahwa pada prinsipnya, pariwisata memiliki spektrum fundamental yang sangat berperan dalam pembangunan yang lebih luas bagi suatu negara.<sup>22</sup> Beberapa peran kehadiran pariwisata diantaranya:

- a. Persatuan dan Kesatuan Bangsa, yaitu kehadiran wisatawan akan menambah rasa persaudaraan dan pengertian terhadap masyarakat sekitar destinasi wisata, sehingga memunculkan rasa persatuan dan kesatuan antar bangsa.
- b. Penghapusan Kemiskinan (*Poverty Alleviation*), yaitu pariwisata memberikan kesempatan pada seluruh kalangan masyarakat untuk berusaha dan bekerja sehingga memperoleh pendapatan dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, pariwisata berkontribusi dalam penghapusan kemiskinan di berbagai daerah yang miskin potensi ekonomi.
- c. Pembangunan Berkesinambungan (*Sustainable Development*), yaitu kegiatan pariwisata yang dikunjungi banyak wisatawan akan berdampak pada upaya pengembangan daerah secara berkelanjutan.
- d. Pelestarian budaya (*Culture Preservation*), yaitu pariwisata berkontribusi dalam upaya pelestarian budaya, karena dengan pariwisata kebudayaan lokal mengalami perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan.
- e. Pengembangan Teknologi, yaitu dengan tingginya tingkat persaingan dalam mendatangkan wisatawan maka pengelolaan membutuhkan pengembangan yang luas dan teknologi yang tinggi, khususnya teknologi industri yang akan mendorong destinasi pariwisata mengembangkan kemampuan penerapan teknologi terbaru.

Dengan besarnya peran tersebut, maka pembangunan dengan sektor pariwisata berfungsi sebagai *mother industri* atau sektor yang menjadi ujung tombak yang berfungsi sebagai *country branding* dalam suatu negara,<sup>23</sup> dimana kehadiran pariwisata menjadi sektor strategis untuk menggerakkan perekonomian bangsa yang merupakan salah satu aspek penting dalam masyarakat. Kehadiran pariwisata merupakan industri yang mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat dan mengaktifkan sektor produksi lain di daerah penerima wisatawan. Luasnya prospek yang diberikan oleh pariwisata sangat sesuai dengan tujuan pembangunan, yaitu menciptakan kesejahteraan masyarakat,

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 100

<sup>23</sup> *Ibid.*,



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga menjadi jalan bagi pemerintah untuk melaksanakan upaya pembangunan.

Kegiatan pariwisata memunculkan dampak beragam (*multiplier effect*) pada sektor lain dalam masyarakat.<sup>24</sup> Pariwisata merupakan kegiatan yang melibatkan masyarakat, sehingga memberikan berbagai dampak terhadap masyarakat setempat yang daerahnya menjadi tujuan wisata. ditinjau dari kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara, pariwisata berdampak pada:<sup>25</sup>

- a. Generasi pekerjaan, kehadiran pariwisata menciptakan banyak pekerjaan dalam bentuk penyediaan layanan wisata.
- b. Pembangunan infrastruktur, Pariwisata memacu pembangunan infrastruktur. Untuk menjadi tujuan komersial atau kesenangan yang penting, lokasi mana pun akan membutuhkan semua infrastruktur yang diperlukan.
- c. Pertukaran devisa, orang-orang yang bepergian ke negara lain menghabiskan banyak uang untuk akomodasi, transportasi, tamasya, belanja, dll. Dengan demikian, turis yang masuk merupakan sumber devisa yang penting bagi negara manapun. Sedangkan dari sisi wisatawan lokal, pariwisata berdampak pada kenaikan jumlah permintaan wisata.

Interaksi yang bersifat akumulatif dan intensif antara wisatawan dengan masyarakat setempat dapat menimbulkan dampak atau perubahan sosial budaya yang bersifat positif ataupun negatif.<sup>26</sup> Dampak pariwisata dikatakan negatif apabila memunculkan perubahan-perubahan yang tidak diinginkan oleh masyarakat. Selanjutnya pariwisata dikatakan berdampak positif apabila mampu memberikan manfaat pada aspek-aspek dalam masyarakat. Secara umum, dampak pariwisata dari segi interaksi wisatawan dan masyarakat diantaranya:<sup>27</sup>

- a. Dampak terhadap ekonomi. Dari sisi positif dampak pariwisata terhadap ekonomi diantaranya: menyediakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, memperluas kesempatan usaha, mendorong pembangunan daerah, serta meningkatkan investasi. Sedangkan dari sisi negatif, dampak pariwisata terhadap ekonomi diantaranya: upah yang dibayarkan murah dan bersifat musiman, peningkatan kebutuhan, melemahkan daya saing produk lokal

<sup>24</sup> Andrew Jeklin, "Peran Desa Wisata Terhadap Kesejahteraan Pekerja Pariwisata Di Desa Wisata Bejiharjo Kecamatan Karangmojo Kabupaten Gunungkidul Mita," no. July (2016): 1–23.

<sup>25</sup> Ashoer et al., *Op.Cit.* hlm. 11

<sup>26</sup> Suwena and Widyatmaja, *Op.Cit.* hlm. 163

<sup>27</sup> Ashoer et al., *Op.Cit.* hlm. 68

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena masuknya produk luar, kenaikan harga produk, serta meningkatnya kebutuhan sumber daya alam.

- b. Dampak terhadap sosial dan budaya. Dari sisi positif dampak perusahaan terhadap sosial dan budaya diantaranya: meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap teknologi, peningkatan arus informasi dan komunikasi, mengembangkan dan melestarikan kebudayaan asli, menghidupkan kembali unsur budaya yang hilang, meningkatkan kreativitas masyarakat, meningkatkan kesadaran akan pengaruh budaya dan kebersihan lingkungan, meningkatkan rasa toleransi dan sikap saling menghargai. Sedangkan dari sisi negatif dampak pariwisata terhadap sosial dan budaya diantaranya: pembangunan yang tidak memperhatikan kearifan lokal, perubahan orientasi bahasa daerah, distorsi budaya, penurunan nilai seni, perubahan tingkah laku, pertumbuhan penduduk, serta persaingan antar masyarakat.
- c. Dampak terhadap lingkungan. Dari sisi positif, dampak perusahaan terhadap lingkungan diantaranya: pelestarian potensi alami daerah, terciptanya lingkungan yang tertata dan menarik, restorasi peninggalan sejarah dan budaya, perbaikan manajemen sumber daya, serta perhatian terhadap kebersihan meningkat. Sedangkan dari sisi negatif, dampak pariwisata terhadap lingkungan diantaranya: polusi, penggunaan sumber daya berlebihan, pembuangan sampah sembarangan, kerusakan infrastruktur, transportasi macet, serta kerusakan ekosistem lingkungan.

Dalam Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tertulis tujuan kepariwisataan adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya, memajukan kebudayaan, mengangkat citra bangsa, memupuk rasa cinta tanah air, memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa, dan mempererat persahabatan antar bangsa. Demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh tujuan pariwisata tersebut ditujukan kepada masyarakat, sehingga proses pembangunan haruslah berorientasi pada masyarakat. Orientasi tersebut akan menciptakan masyarakat yang berdaya dan berbudaya. Artinya, masyarakat akan berupaya untuk mengembangkan diri agar mampu melakukan perubahan untuk kemajuan, karena pembangunan harus dilihat dari konsep yang dinamis bukan statis.<sup>28</sup>

Hal ini kemudian didukung dengan penjelasan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang menyatakan bahwa pengelolaan

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm 99

pariwisata bertumpu kepada masyarakat dan bersifat memberdayakan masyarakat yang mencakup berbagai aspek, seperti sumber daya manusia, pemasaran, destinasi, ilmu pengetahuan dan teknologi, keterkaitan lintas sektor, kerja sama antar negara, pemberdayaan usaha, serta tanggung jawab dalam pemanfaatan sumber kekayaan alam dan budaya.

Melalui pengelolaan pariwisata oleh pemerintah, masyarakat dilibatkan secara langsung dan tidak langsung untuk mengembangkan potensi daerahnya dan terlibat dalam proses pembangunan. Pelibatan masyarakat akan memperluas peluang usaha dan meningkatkan kesempatan kerja. Luasnya peluang usaha menjadi kesempatan besar masyarakat dalam meningkatkan perekonomian, seperti penjualan produk makanan, merchandise, cenderamata dsb. Masyarakat juga dapat menawarkan layanan jasa kepada wisatawan dengan menyediakan penginapan, layanan transportasi, *tour guide* dll.

Dalam laporan *The United Nations World Summit* pada tahun 2005 dijelaskan bahwa pembangunan pariwisata berkelanjutan harus memiliki tiga pilar penting yaitu pelestarian lingkungan, pembangunan ekonomi, dan pembangunan sosial.<sup>29</sup> Dalam arti lain, pembangunan pariwisata berkelanjutan berorientasi sepenuhnya pada keberlangsungan hidup masyarakat, yakni upaya pelestarian lingkungan, peningkatan lapangan kerja dan pendapatan, serta perbaikan kualitas hidup masyarakat. Adapun unsur ataupun elemen utama yang harus ada dalam sebuah objek wisata diantaranya adalah:<sup>30</sup>

- a. Aksesibilitas, yaitu media pendukung objek wisata, sehingga memberikan kemudahan kepada wisatawan untuk menikmati destinasi wisata. Komponen-komponen yang perlu diperhatikan dari aksesibilitas adalah transportasi, layanan telekomunikasi, peraturan pemerintah dan prosedur operasional.
- b. Atraksi, merupakan produk atau objek utama yang menjadi sajian utama untuk menarik pengunjung. Atraksi memiliki banyak karakteristik, sebagian besar dapat dikembangkan dimana saja dan bertindak sebagai pemicu pertumbuhan kunjungan wisata, serta cenderung dikembangkan pertama kali di kawasan wisata.
- c. Fasilitas, yaitu media atau sarana pendukung yang mendukung kegiatan pengunjung selama melakukan kegiatan wisata. Misalnya: fasilitas kesehatan, area usaha wisata, area hiburan, sistem keamanan, jaringan telekomunikasi, tempat ibadah, toilet, dsb.

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm.135

<sup>30</sup> *Ibid.*, hlm. 135



- d. Layanan, yaitu kemampuan pengelola dalam memberikan dukungan dalam penyelenggaraan kegiatan wisata. Layanan juga mencakup pada upaya memfasilitasi dan mendorong pengembangan serta pemasaran kepariwisataan.<sup>31</sup> Pelayanan yang optimal dapat menghasilkan pengalaman positif bagi wisatawan, sehingga menarik minat mereka untuk kembali melakukan kegiatan wisata secara berulang.

Pada umumnya elemen-elemen tersebut di negara-negara sedang berkembang belum memenuhi standar yang dibutuhkan oleh wisatawan utamanya soal aksesibilitas, atraksi, amenities serta sarana dan prasarana. Padahal sumber daya tersebut sangat penting ditingkatkan kualitasnya dalam rangka meningkatkan keamanan dan kenyamanan wisatawan, yang akan berdampak pada lamanya wisatawan untuk tinggal di lokasi wisata.<sup>32</sup> Demikian pengelolaan dari elemen-elemen tersebut sangat perlu untuk diperhatikan karena dapat memberikan dampak yang positif bagi pendapatan masyarakat, daerah dan menambah devisa negara.<sup>33</sup> Integrasi dari pengelolaan elemen-elemen tersebut akan berdampak pada meningkatnya kualitas destinasi wisata sebagai daya tarik wisatawan dan berujung pada meningkatnya kunjungan wisata sehingga terjadi tindakan konsumtif dari wisatawan kepada masyarakat sekitar yang memanfaatkan potensi wisata untuk memperoleh pendapatan. Kunjungan wisata akan berdampak positif dan mempunyai korelasi yang signifikan dengan meningkatnya pendapatan masyarakat khususnya di sekitar destinasi wisata dan menambah pendapatan daerah serta devisa negara.<sup>34</sup>

Demikian, berdasarkan pada penjelasan konsep diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan periwisata merupakan suatu bentuk pemanfaatan potensi objek wisata sehingga memberikan manfaat dan kontribusi pada proses pembangunan masyarakat yang mencakup pada indikator sebagai berikut:

- a. Aksesibilitas, yaitu Merujuk pada infrastruktur yang digunakan untuk menjangkau destinasi wisata yang sedang dikelola. Keberadaan aksesibilitas yang baik mendukung kemudahan akses pengunjung ke objek wisata.
- b. Atraksi dan fasilitas, yaitu sajian utama dan pendukung yang menjadi sumber utama untuk menarik kunjungan wisatawan.

<sup>31</sup> *Ibid.*, hlm. 68

<sup>32</sup> *Ibid.*, hlm. 23

<sup>33</sup> *Ibid.*, hlm. 23

<sup>34</sup> *Ibid.*, hlm. 66

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Atraksi dan fasilitas yang menarik dapat meningkatkan daya tarik destinasi wisata.

- c. Layanan, yaitu fasilitas ekstra yang ditawarkan oleh pengelola objek wisata terhadap pengunjung.
- d. Kunjungan wisatawan, yaitu tingkat kedatangan orang-orang ke objek wisata untuk berekreasi dan bersenang-senang.

## 2. Konsep Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan terkait erat dengan kondisi individu maupun masyarakat. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia istilah kesejahteraan didefinisikan sebagai kondisi yang makmur dan sentosa. Sedangkan dalam ilmu sosial kesejahteraan diartikan sebagai kondisi yang bebas dalam hal kualitas hidup, yang selanjutnya disebut dengan istilah kesejahteraan sosial. Beberapa definisi yang menyatakan kesejahteraan sosial diantaranya:

- a. Menurut Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) Kesejahteraan sosial yaitu kegiatan-kegiatan yang terorganisir yang bertujuan untuk membantu individu dan masyarakat guna memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasarnya dan meningkatkan kesejahteraan selaras dengan kepentingan keluarga dan masyarakat. Oleh karena itu, upaya kesejahteraan diselenggarakan oleh lembaga-lembaga pemerintah maupun swasta yang bertujuan untuk mencegah, mengatasi atau memberikan kontribusi terhadap pemecahan masalah sosial, peningkatan kualitas hidup individu, kelompok dan masyarakat.<sup>35</sup>
- b. Menurut Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS) kesejahteraan sosial adalah suatu kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang mampu untuk memenuhi kebutuhan dasarnya dalam mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang layak.<sup>36</sup> Hal ini senada dengan pandangan Midgley yang menjelaskan bahwa kondisi sejahtera akan tercipta apabila kebutuhan dasar yang berupa gizi, kesehatan, pendidikan, tempat tinggal, dan pendapatan dapat dipenuhi dan apabila perlindungan dari resiko-resiko utama yang mengancam kehidupan manusia dapat diatasi.<sup>37</sup>

<sup>35</sup> Edi Suharto, *Analisis Kebijakan Publik* (Bandung: Alfabeta, 2005). Hlm. 34

<sup>36</sup> Pilar Sosial-Bappenas.

<sup>37</sup> Edi Suharto, "Peta Dan Dinamika Welfare State Di Beberapa Negara: Pelajaran Apa Yang Bisa Dipetik Untuk Membangun Indonesia?" (Yogyakarta, 2006).

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Ummu Salamah menggambarkan kesejahteraan sosial dalam beberapa bentuk.<sup>38</sup> *Pertama*, Sebagai kondisi sejahtera (*well being*), yaitu terpenuhinya kebutuhan material dan non-material. *Kedua*, sebagai pelayanan sosial seperti pemberian jaminan kesehatan, pendidikan, serta pelayanan sosial personal. *Ketiga*, sebagai tunjangan sosial, dimana masyarakat yang berada dalam kondisi miskin dan terbelakang diberikan bantuan untuk memenuhi kebutuhannya. *Keempat*, sebagai proses terencana oleh perorangan, maupun lembaga, seperti pemerintahan, lembaga sosial, maupun lembaga keswadayaan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidupan masyarakat melalui pemberian layanan sosial dan tunjangan sosial.
- d. Dalam Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Republik Indonesia tentang Kesejahteraan Sosial Nomor 11 Tahun 2009, dijelaskan bahwa kesejahteraan masyarakat atau lebih dikenal dengan istilah kesejahteraan sosial merupakan kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Di negara-negara maju, kesejahteraan sosial disebut dengan jaminan sosial (*socialsecurity*). Jaminan tersebut berupa bantuan sosial (*social assistance*) dan jaminan sosial (*social insurance*), yang diselenggarakan oleh negara terutama untuk kaum yang kurang beruntung (*disadvantaged groups*). Namun, di Indonesia kesejahteraan sosial sering dipandang sebagai tujuan atau kondisi kehidupan yang sejahtera yakni terpenuhinya kebutuhan pokok manusia.<sup>39</sup>

Menurut definisinya kesejahteraan sosial dibagi menjadi tiga kelompok, diantaranya kesejahteraan sosial sebagai suatu keadaan, kesejahteraan sosial sebagai suatu kegiatan atau pelayanan dan kesejahteraan sosial sebagai suatu bidang ilmu.<sup>40</sup> Sebagai suatu keadaan, Midgley mendefinisikan konsep kesejahteraan sosial mencakup pada tiga komponen. *Pertama*, ketika masalah dapat dikelola dengan baik. *Kedua*, saat kebutuhan dapat terpenuhi. *Ketiga*, saat masyarakat dapat memanfaatkan peluang-peluang sosial.<sup>41</sup>

<sup>38</sup> Ummu Salamah, *Pengantar Ilmu Kesejahteraan Sosial* (Bandung: Insan Akademika, 2012). Hlm. 1

<sup>39</sup> Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. hlm. 3

<sup>40</sup> Mohammad Suud, *3 Orientasi Kesejahteraan Sosial* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2006). Hlm. 6

<sup>41</sup> *Ibid.*, hlm. 4

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai suatu kegiatan dalam pandangan Edi Suharto kesejahteraan sosial adalah suatu proses atau usaha terencana yang dilakukan oleh perorangan, lembaga-lembaga sosial, masyarakat maupun badan-badan pemerintah untuk meningkatkan kualitas kehidupan melalui pemberian pelayanan sosial dan tunjangan sosial.<sup>42</sup> Kesejahteraan sosial sebagai suatu bidang ilmu, tidak dapat mengkaji semua aspek dalam kehidupan manusia. Konsep sosial membatasi kajian ilmu kesejahteraan masyarakat agar terfokus pada dinamika kelompok yang ada dalam kehidupan manusia. Konsep kesejahteraan pada ilmu sosial sebenarnya berbeda dengan konsep kesejahteraan yang dikenal pada umumnya. Dalam ilmu sosial, kesejahteraan mengarah pada kondisi terpenuhinya kebutuhan, sedangkan dalam pandangan umum kesejahteraan merupakan kondisi yang baik dalam semua aspek kehidupan masyarakat. Kesejahteraan sosial mencakup pada konsep-konsep, teori, metode, dan paradigma.<sup>43</sup> Berdasarkan sudut pandang ini, kesejahteraan sosial dalam disiplin ilmu ditujukan untuk mengkaji perubahan yang terjadi dan merumuskan alternatif program guna menciptakan situasi yang kondusif dalam kelompok masyarakat.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut dapat dipahami bahwa kesejahteraan meliputi rasa keselamatan, kesusilaan serta ketentraman lahir dan batin yang memungkinkan setiap warga negara dapat berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi dirinya, rumah tangganya, dan masyarakat.<sup>44</sup> Oleh karena itu, kesejahteraan merupakan taraf kehidupan yang harus dicapai dan diupayakan oleh negara terhadap warga negaranya.

Secara umum, kesejahteraan sosial diartikan sebagai kondisi sejahtera, yakni suatu keadaan terpenuhinya segala bentuk kebutuhan hidup yang sifatnya mendasar seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan, serta perawatan kesehatan.<sup>45</sup> Dimana dalam upayanya, pemerintah menciptakan kesejahteraan sosial pada masyarakat, menggunakan sistem pembangunan kesejahteraan sosial. Sistem pembangunan kesejahteraan sosial merupakan mekanisme pemenuhan kebutuhan-kebutuhan dalam masyarakat dengan memberikan sumber-

<sup>42</sup> Suharto, *Op.Cit.*, hlm.3

<sup>43</sup> Nurul Husna, "Ilmu Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial," *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian Dan Pengembangan Ilmu Dakwah* 6, no. 23 (2014): 45–58.

<sup>44</sup> Dita Trisna Ningsih, "Analisis Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Ekonomi (Studi Kasus Pada Masyarakat Sekitar Objek Wisata Sade Lombok Tengah Tahun 2015-2019)" (Mataram, 2020).

<sup>45</sup> Suharto, *Op.Cit.*, Hlm. 3



sumber dan pelayanan-pelayanan sebagai pemenuhan kebutuhan.<sup>46</sup> Sumber-sumber pelayanan yang diberikan tersebut bisa berupa pemanfaatan potensi yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri. Sehingga dapat dipahami bahwa pada hakikatnya kesejahteraan mengarah pada dua poin utama, yaitu apa yang didapatkan oleh seseorang dari lingkungan masyarakatnya dan seberapa besar seseorang mampu untuk memenuhi kebutuhannya.<sup>47</sup> Demikian sejatinya tujuan utama dari peningkatan kesejahteraan oleh pemerintah yang pertama dan utama adalah pemenuhan kebutuhan masyarakat guna penanggulangan kemiskinan dalam berbagai manifestasinya. Adapun Kebutuhan-kebutuhan manusia diantaranya berupa:

1. Kebutuhan Primer, yaitu kebutuhan utama yang wajib dipenuhi yang menentukan kelangsungan hidup manusia. Kebutuhan primer mencakup pada terpenuhinya makanan dan minuman, tempat tinggal, dan pakaian.
2. Kebutuhan Sekunder, yaitu kebutuhan yang muncul setelah terpenuhinya kebutuhan primer. Kebutuhan ini lebih bersifat sosial dan psikologis, misalnya kebutuhan peralatan rumah tangga untuk membantu kemudahan manusia dalam beraktivitas dan kebutuhan akan pendidikan sebagai pengembangan pribadi manusia.
3. Kebutuhan Tersier, yaitu kebutuhan kompleks atau pelengkap yang sifatnya sebagai pemenuhan aspirasi dan kebahagiaan yang mendalam, misalnya: kepemilikan kendaraan, ambisi serta jaminan hidup dimasa mendatang.

Kebutuhan-kebutuhan tersebut dapat dipenuhi dengan penguatan pertumbuhan ekonomi yang mengacu pada perolehan pendapatan finansial yang diperlukan untuk membiayai kegiatan pembangunan pada masyarakat.<sup>48</sup> Dalam perspektif ilmu kesejahteraan, pendapatan merupakan salah satu faktor yang signifikan dalam menentukan tingkat kesejahteraan individu atau kelompok dalam suatu masyarakat. Pendapatan memiliki dampak langsung terhadap kemampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan dasar dan meningkatkan kualitas hidup. Pandangan ini menggambarkan bahwa kehidupan manusia terdiri atas berbagai kebutuhan yang harus dipenuhi agar dapat hidup fungsional dan memuaskan. Kebutuhan-kebutuhan tersebut dipenuhi melalui sumber personal, akan tetapi saat sumber tersebut tidak sesuai dan memadai

<sup>46</sup> Wibhawa, Raharjo, and Santoso, *Op.Cit.* hlm. 38

<sup>47</sup><http://repository.iainkudus.ac.id/4732/5/5.%20BAB%20II.pdf>, diakses Selasa, 29 November 2022.

<sup>48</sup> Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat.* hlm. 5



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka kebutuhan-kebutuhan tersebut harus dipenuhi melalui mekanisme kemasyarakatan.<sup>49</sup>

Sistem kesejahteraan dikonseptualisasikan dalam empat bagian yang saling berhubungan, diantaranya isu-isu sosial, tujuan-tujuan kebijakan, perundangan/peraturan serta program-program kesejahteraan sosial.<sup>50</sup> Melalui isu-isu sosial yang terjadi dan berkembang di kalangan masyarakat, pemerintah menetapkan rencana dan upaya untuk memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat, kemudian dilanjutkan dengan penyusunan pedoman atau kebijakan berupa peraturan dan perundang-undangan sebagai landasan pelaksanaan program, dan seterusnya program pembangunan yang mengarah pada kesejahteraan masyarakat direalisasikan kepada masyarakat yang utamanya berorientasi pada pemanfaatan potensi yang ada pada masyarakat. Langkah ini telah banyak diterapkan di berbagai negara kesejahteraan di dunia, terutama dalam mengatasi masalah kemiskinan yang menghambat tercapainya kesejahteraan sosial.

Berdasarkan pada beberapa penjelasan konsep kesejahteraan masyarakat diatas, maka diperoleh kesimpulan bahwa kesejahteraan masyarakat merupakan kondisi terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan masyarakat dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh masyarakat tersebut sebagai sumber untuk pembangunannya. Demikian, tolak ukur yang menentukan kesejahteraan masyarakat diantaranya pendapatan, kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, serta kebutuhan tersier.

## C. Konsep Operasional

### 1. Pengaruh Pengelolaan Pariwisata (X)

Menurut Ashoer pengelolaan pariwisata sangat bergantung pada aksesibilitas, atraksi dan fasilitas, serta layanan pengelola.<sup>51</sup> Integrasi dari aspek-aspek tersebut akan meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung dan melakukan tindakan konsumtif. Oleh karena itu, beberapa hal yang perlu untuk diperhatikan pada pengelolaan pariwisata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pelaku usaha diantaranya adalah:

- a. Aksesibilitas diperlukan untuk membantu memastikan kemudahan dan kelancaran kegiatan pariwisata dan logistik

<sup>49</sup> Wibhawa, Raharjo, and Santoso, *Op.Cit.* hlm. 38

<sup>50</sup> <https://fisip.umsu.ac.id/2021/12/01/teori-kesejahteraan-sosial>, diakses Minggu, 18 Desember 2022

<sup>51</sup> Ashoer et al., *Op.Cit.*, hlm 61

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Atraksi dan Fasilitas dibutuhkan untuk menarik pengunjung ke daerah tujuan wisata serta melayani kebutuhan para pengunjung saat jauh dari rumah sehingga memberi ruang bagi pelaku usaha untuk menawarkan barang dan jasa kepada pengunjung.
- c. Layanan pengelola berkaitan dengan cara layanan pendukung diberikan kepada pengunjung dan pelaku usaha, mencakup aspek-aspek seperti pelayanan informasi, bantuan, dan kenyamanan.
- d. Kunjungan wisatawan, dibutuhkan untuk meningkatkan pendapatan sebagai sumber untuk memenuhi kebutuhan. unjungan wisatawan menjadi kunci utama dalam mendukung ekonomi lokal dan meningkatkan taraf hidup masyarakat setempat.

## 2. Kesejahteraan Masyarakat Pelaku Usaha (Y)

Kesejahteraan merupakan suatu hasil dari pembangunan, dimana pembangunan tersebut dilakukan dengan memanfaatkan potensi-potensi yang ada di sekitar masyarakat. menurut Edi Suharto, kesejahteraan dapat dicapai apabila masyarakat dapat memenuhi kebutuhan pokoknya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan dapat dicapai melalui pemenuhan kebutuhan manusia, mulai dari yang bersifat penting hingga kebutuhan yang bersifat pendukung.

Pemenuhan kebutuhan dapat terjadi jika masyarakat memiliki pendapatan yang mencukupi. Oleh karena itu, peran pemerintah dalam mengelola potensi lokal menjadi sangat penting, salah satunya melalui optimalisasi destinasi wisata melalui pengelolaan pariwisata. Dari berbagai batasan pencapaian kesejahteraan sosial, dapat ditarik kesimpulan bahwa kesejahteraan sosial dipengaruhi oleh beberapa indikator, antara lain:

- a. Pendapatan, yaitu hasil yang diperoleh dari usaha atau pekerjaan seseorang, menjadi ukuran utama dalam meningkatkan taraf hidup, berfungsi untuk memenuhi kebutuhan.
- b. Kebutuhan Primer, yaitu kebutuhan paling utama yang sangat penting untuk dipenuhi. Kebutuhan ini berupa sandang, pangan dan papan.
- c. Kebutuhan Sekunder, yaitu kebutuhan yang dipenuhi setelah kebutuhan primer. Kebutuhan sekunder merupakan penunjang kebutuhan sehari-hari berupa perlengkapan rumah, biaya pendidikan, dan biaya kesehatan.
- d. Kebutuhan Tersier, yaitu kebutuhan pendukung yang tidak wajib untuk dipenuhi akan tetapi memiliki nilai yang cukup berarti untuk dimiliki, misalnya tabungan masa mendatang, kendaraan bermotor.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

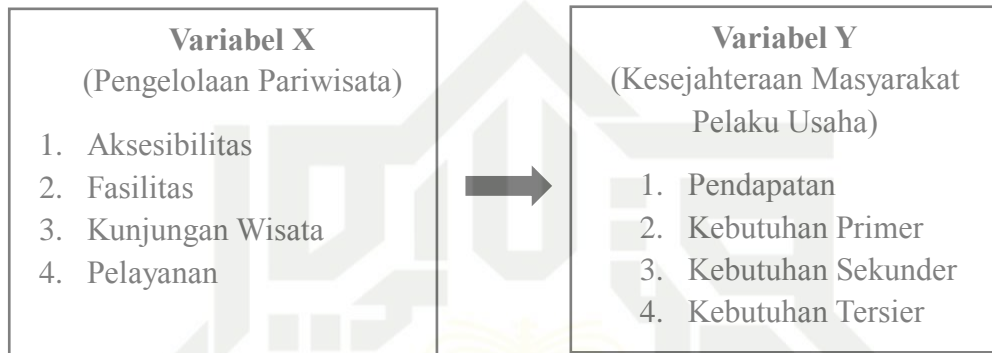
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Kerangka Pemikiran

Pengaruh Pengelolaan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pelaku Usaha Di Desa Air Panas Baru Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi



## E. Hipotesis

Hipotesis merupakan istilah untuk menyebut dugaan sementara dalam suatu penelitian. Hipotesis adalah jawaban atau asumsi sementara dalam rumusan masalah penelitian. dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>52</sup> Artinya, hipotesis memerlukan pengujian terlebih dahulu sebelum disimpulkan.

Besarnya nilai taraf signifikan biasanya sudah ditentukan. Pada penelitian sosial biasanya taraf yang digunakan adalah 5% atau 0,05. Hipotesis penelitian terbagi atas dua jenis, diantaranya  $H_a$  dan  $H_0$ .  $H_a$  atau (Hipotesis Alternatif merupakan hipotesis yang menyatakan adanya hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Sedangkan  $H_0$  atau Hipotesis nihil merupakan hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan atau pengaruh pada dua variabel atau lebih. Berdasarkan pada konsep operasional dan kerangka pemikiran yang telah dijabarkan, diperoleh hipotesis sebagai berikut:

$H_a$  : Pengelolaan pariwisata berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat pelaku usaha di Desa Air Panas Baru Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.

$H_0$  : Pengelolaan pariwisata tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat pelaku usaha di Desa Air Panas Baru Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.

<sup>52</sup> Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, Edisi I Ce (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2020). Hlm. 50





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau field research, yang dilakukan melalui pengamatan langsung guna mengumpulkan data yang relevan. Fokus penelitian adalah dampak dari pengelolaan pariwisata terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat yang terlibat dalam usaha di sekitar objek wisata Air Panas Semurup, berlokasi di Desa Air Panas Baru, Kecamatan Air Hangat Barat, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi. Batasan masalah penelitian ini diuraikan menjadi dua variabel utama, yaitu pengelolaan pariwisata sebagai variabel independen (X) dan kesejahteraan masyarakat pelaku usaha sebagai variabel dependen (Y).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket atau kuisisioner kepada responden yang terlibat, dan hasil data akan disajikan dalam bentuk angka. Selanjutnya, hipotesis yang diajukan akan diuji kebenarannya menggunakan analisis regresi. Penggunaan uji regresi sebagai metode analisis data dipilih karena metode ini paling sesuai untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dalam kerangka ilmu statistik. Analisis regresi memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang sejauh mana variabel pengelolaan pariwisata berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat pelaku usaha.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di objek wisata Air Panas Semurup, Desa Air Panas Baru, Kecamatan Air Hangat Barat, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian mulai dilaksanakan pada 13 Februari 2023 sampai dengan 03 Maret 2023.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>53</sup> Populasi di sini maksudnya bukan hanya orang atau makhluk hidup, akan tetapi juga

<sup>53</sup> Hikmawati, *Op.Cit.* hlm. 60

benda-benda alam yang lainnya.<sup>54</sup> Populasi yang digunakan sebagai sumber data penelitian ini adalah pelaku usaha di Desa Air Panas Baru, yang dibatasi dalam bentuk kepala keluarga.

## 2. Sampel

Dalam sebuah populasi dilakukan penentuan sampel. Sampel sangat diperlukan oleh peneliti, karena peneliti memiliki keterbatasan waktu, uang, dan upaya. Dalam penelitian, pengambilan sampel yang tepat merupakan langkah yang sangat penting, sebab hasil penelitian dan kesimpulan didasarkan kepada sampel yang diambil. Sampel yang tidak atau kurang mewakili populasinya akan mengakibatkan pengambilan kesimpulan yang keliru.

Agar hasil penelitian yang dilakukan terhadap sampel masih tetap bisa dipercaya, dalam artian masih bisa mewakili karakteristik populasi, maka cara penarikan sampelnya harus dilakukan secara seksama. Cara pemilihan sampel dikenal dengan nama teknik sampling atau teknik pengambilan sampel. Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, dimana sampel ditentukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu penelitian.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengelolaan pariwisata terhadap kesejahteraan masyarakat pelaku usaha di Desa Air Panas Baru, maka karakteristik sampel pada penelitian ini adalah masyarakat yang terlibat secara langsung mengelola hingga memanfaatkan peluang yang ada pada objek wisata untuk memperoleh pendapatan dengan memiliki usaha sendiri di sekitar objek wisata ataupun memberikan layanan jasa kepada wisatawan. Berdasarkan perhitungan dan tinjauan di lapangan, jumlah responden penelitian ini berjumlah 52 orang dari 52 keluarga.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data, maka digunakan teknik pengumpulan sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu pengamatan suatu tindakan atau aktivitas yang terjadi pada subjek maupun objek penelitian untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Dengan observasi, peneliti dapat memperoleh data dengan mempelajari dan memahami tingkah laku

<sup>54</sup>Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cet. 1 (Karanganyar: Literasi Media Publishing, 2015). Hlm. 63

secara langsung.<sup>55</sup> Selanjutnya, penelitian yang akan dilaksanakan berbentuk pengamatan secara langsung pada pengaruh pengelolaan pariwisata terhadap kesejahteraan masyarakat pelaku usaha di sekitar objek wisata Air Panas Semurup, Desa Air Panas Baru, Kecamatan Air Hangat Barat, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi..

2. Metode angket atau kuesioner, yaitu teknik Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau dilakukan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>56</sup> Untuk mengukur nilai pada penelitian ini, angket yang dibuat menggunakan *rating scale*. Bentuk instrumen dengan skala bertingkat lebih memudahkan peneliti untuk mengetahui pendapat responden lebih mendalam tentang variabel yang diteliti. Yang harus diperhatikan dalam pembuatan *rating scale* adalah kehati-hatian dalam membuat skala, agar pernyataan yang diskalakan mudah diinterpretasi dan responden dapat memberikan jawaban secara jujur. Berdasarkan skala tersebut, alternatif jawaban yang digunakan berjumlah 5 item dengan skor masing-masing:
  - 5 untuk jawaban a
  - 4 untuk jawaban b
  - 3 untuk jawaban c
  - 2 untuk jawaban d
  - 1 untuk jawaban e
3. Dokumentasi, yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>57</sup> Metode ini dilakukan untuk memperoleh data tentang masyarakat pelaku usaha dan profil objek wisata Air Panas Semurup sebagai lokasi penelitian. Dengan adanya dokumentasi maka akan memperkuat data pokok penelitian.

#### F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Data yang diperoleh dari penelitian atau disebut dengan data primer, memerlukan pengujian validitas dan reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk menguji seberapa besar item-item instrumen mewakili konsep yang diukur. Instrumen yang valid adalah instrumen yang mampu dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur.<sup>58</sup> Jika item instrumen memiliki nilai R

<sup>55</sup> *Ibid.*, hlm. 81

<sup>56</sup> *Ibid.*, hlm. 83

<sup>57</sup> *Ibid.*, hlm. 85

<sup>58</sup> *Ibid.*, hlm. 192



hitung lebih besar atau sama dengan R tabel maka item tersebut dinyatakan valid.<sup>59</sup>

Selain uji validitas, dilakukan uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian. Uji reliabilitas digunakan untuk menguji kehandalan kuisioner. Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji tingkat konsistensi tanggapan responden apabila diberikan pertanyaan yang sama dalam rentang waktu yang tidak terlalu jauh.<sup>60</sup> Pada uji reliabilitas, jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai konstanta maka data yang diolah dapat dinyatakan reliable.

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data. Dalam definisi lain, analisis data diartikan sebagai kegiatan menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan, mengorganisasikan data secara sistematis dan rasional sebagai bahan jawaban terhadap permasalahan penelitian.<sup>61</sup>

Sebelum pengujian untuk penarikan hipotesis, data terlebih dahulu diuji kualitasnya dengan uji normalitas dan uji linearitas. Apabila kualitas data berdistribusi secara normal dan linear maka data dapat diuji lebih lanjut untuk penarikan hipotesis penelitian. Data yang diperoleh dari lapangan di analisis dengan menggunakan *Statistic Package for Social Science* (SPSS) versi 25. Dalam analisis ini penulis menggunakan interpretasi perbandingan nilai antara hasil r tabel dengan r hitung, dengan taraf signifikansi 5% sesuai dengan aturan penggunaan pada ilmu sosial untuk penarikan hipotesis. Adapun ketentuannya sebagai berikut:

1. Jika  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$  maka hipotesis yang diajukan diterima.
2. Jika  $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$  maka hipotesis yang diajukan ditolak.

Karena penelitian ini menguji pengaruh pengelolaan pariwisata terhadap kesejahteraan masyarakat pelaku usaha serta data yang diperoleh dari penelitian ini berbentuk kuantitatif, maka teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi sederhana. Uji regresi merupakan bentuk pengujian statistik yang dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hubungan antar variabel terikat dengan variabel bebas. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$Y = a + bX$$

<sup>59</sup> Y Rahmat Akbar, *Analisis Kuantitatif: Pengolahan Data Statistik Menggunakan SPSS & Pengumpulan Data Survei Google Form/Survey Monkey*, Cetakan I (Banyumas: CV. Pena Persada, 2020). hlm. 55

<sup>60</sup> *Ibid.*, hlm. 55

<sup>61</sup> Hikmawati, *Op.Cit.* hlm. 193

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

- Y= Variabel terikat (Kesejahteraan masyarakat pelaku usaha)  
 $\alpha$  Angka konstan yang menggambarkan nilai variabel kesejahteraan masyarakat pelaku usaha (Y) saat tidak dipengaruhi.  
 $\beta$  Angka koefisien regresi yang menggambarkan jumlah peningkatan variabel Y saat dipengaruhi variabel Y. Apabila nilai b positif (+) maka terjadi kenaikan, sedangkan apabila nilai b negatif (-) maka terjadi penurunan.

Selanjutnya, setelah dilakukan uji regresi diperlukan pengujian koefisien korelasi guna mengukur kekuatan dan arah hubungan saat kedua variabel bergerak bersamaan. Adapun pedoman yang menjadi acuan interpretasi koefisien korelasi dalam ilmu statistik yaitu:

**Tabel 3.1**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Lemah
0,200 – 0,399	Lemah
0,400 – 0,599	Cukup
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

### A. Profil Objek Wisata Air Panas Semurup

Air Panas Semurup merupakan salah satu objek wisata yang terletak di Kecamatan Air Hangat Barat, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi. Sebelumnya objek Wisata Air Panas Semurup berada di wilayah Kecamatan Air Hangat, namun semenjak Kecamatan Air Hangat dimekarkan, objek wisata Air Panas Semurup menjadi bagian dari Kecamatan Air Hangat Barat. Sumber Air Panas Semurup terbentuk secara alami dari aktivitas vulkanik yang membentuk kolam air panas seluas 15 m<sup>2</sup> dan bersuhu lebih dari 100°C. Pasca terjadinya gempa bumi pada tahun 1995 Air Panas Semurup mengalami penurunan suhu menjadi sekitar ±85°C. Kawasan Wisata Air Panas Semurup memiliki dua tempat sumber air panas terpisah, diantaranya Air Panas 1 dan Air Panas 2, yang berjarak dari satu tempat ke tempat lain ± 200 Meter.

Ditinjau dari topografisnya, Air Panas Semurup terletak di dataran kaki pegunungan bukit barisan dengan ketinggian berkisar 800 sampai 910 meter dari permukaan laut. Letak Air Panas Semurup secara geografis tepatnya berada di Desa Air Panas Baru yang memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Baru Kecamatan Air Hangat Barat.
2. Sebelah barat berbatasan dengan hutan Taman Nasional Kerinci Seblat.
3. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Hampanan Pugu.
4. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Depati VII.

Secara historis Air Panas Semurup ditemukan oleh bangsa Belanda sekitar tahun 1800-an. Sejak ditemukan Air Panas Semurup ramai dikunjungi oleh masyarakat, sehingga bangsa Belanda membangun fasilitas berupa kamar pemandian air panas dan pesanggerahan sebagai tempat istirahat bagi pengunjung. Kemudian pada zaman kedudukan Jepang, pengelolaan Air Panas Semurup terus dilanjutkan sebagai objek wisata. Pada zaman orde baru, objek wisata Air Panas Semurup ditetapkan sebagai destinasi wisata nasional, dimana sejalan dengan hal ini pemerintah melakukan penataan secara bertahap di lokasi air panas dengan membangun area atraksi wisata berupa sanggar dan fasilitas pendukung kegiatan wisata lainnya.

Pengelolaan objek wisata Air Panas Semurup oleh pemerintah daerah Kabupaten Kerinci merupakan suatu program khusus, karena objek wisata Air Panas Semurup merupakan salah satu dari lima destinasi wisata unggulan daerah yang menjadi sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) selain Danau Kerinci, Aroma Pecco, Air Panas Sungai Medang, dan Air Terjun Telun Berasap. Pengelolaan yang dilakukan pemerintah daerah tersebut merupakan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk upaya menarik kunjungan wisatawan domestik, lokal, hingga mancanegara. Selain itu, pengelolaan wisata oleh pemerintah akan meningkatkan ketersediaan lapangan kerja bagi masyarakat yang tinggal disekitar Air Panas Semurup, seperti perdagangan makanan, minuman, barang-barang industri hasil kerajinan, dan menyediakan layanan jasa sehingga dapat pula memberikan pemasukan Pendapatan Asli Daerah (PAD) bagi pemerintah Kabupaten Kerinci.<sup>62</sup>

## B. Sarana Pariwisata

### 1. Aksesibilitas Wisata

Air Panas Semurup dapat dikunjungi melalui jalur darat dari Kota Jambi ke Kota Sungai Penuh yang memiliki jarak 399 km dengan waktu tempuh antara 10 sampai 11 jam. Selain itu perjalanan menuju Air Panas Semurup juga dapat dimulai dari Kota Padang dengan jarak tempuh 233 km dan waktu perjalanan antara 6-7 jam. Dengan demikian, Akses menuju objek wisata Air Panas Semurup berada dalam kondisi mudah dijangkau dan tersedia setiap saat. Adapun sarana transportasi yang tersedia adalah kendaraan roda dua dan roda empat. Sedangkan jalan yang digunakan untuk akses menuju objek wisata berada dalam kondisi yang sangat baik, berupa aspal beton, sehingga minim akan kemacetan lalu lintas.

### 2. Fasilitas Wisata

**Tabel 4. 1**  
**Fasilitas Objek Wisata Air Panas Semurup**

No	Fasilitas	Jumlah	Kondisi	Pengelola
1	Tempat Parkir	2 unit	Baik	Dinas Pariwisata
2	Kios tempat berjualan	16 unit	Baik	Masyarakat/Dinas Pariwisata
3	Masjid	1 unit	Baik	Masyarakat
4	Toilet	6 unit	Baik	Masyarakat/Dinas Pariwisata
5	Pos Pelayanan dan Pengaduan	1 unit	Baik	Dinas Pariwisata
6	Area Atraksi Wisata/Sanggar	1 unit	Baik	Dinas Pariwisata
7	Area terbuka	1 unit	Baik	Dinas Pariwisata
8	Tempat sampah	4 unit	Baik	Dinas Pariwisata

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Kerinci, 2023

<sup>62</sup> Aschy Helma Irawan, "Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Panas Semurup Di Kecamatan Air Hangat Barat," 2022.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pada tabel tersebut, dapat dilihat bahwa ketersediaan fasilitas pada objek wisata Air Panas Semurup telah cukup memadai untuk memenuhi kegiatan wisata pengunjung maupun kegiatan usaha masyarakat. Selain ketersediaan fasilitas diatas, masih terdapat sarana komunikasi yang tersedia dengan sangat baik. Sarana komunikasi di sekitar area objek wisata Air Panas Semurup sudah hampir mencakup semua media komunikasi, seperti: jaringan internet, radio, televisi, telepon, dan surat kabar. Tujuan utama kedatangan pengunjung pada objek wisata adalah untuk menikmati suasana yang masih asri, mandi, hingga mengkonsumsi makanan khas yang dijual oleh masyarakat setempat. Demikian, ketersediaan fasilitas tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan secara maksimal.

**C. Sosial**

Jauh sebelum ditemukannya sumber Air Panas Semurup, masyarakat sudah mulai bermukim di daerah yang tidak jauh dari tempat ditemukannya sumber air panas. Semenjak ditemukannya sumber air panas semurup terjadi peningkatan jumlah masyarakat yang bermukim di daerah sekitar objek wisata, dimana masyarakat tersebut berasal dari daerah sekitar yang tidak jauh dari objek wisata Air Panas Semurup, sehingga masyarakat yang tinggal disekitar objek wisata Air Panas Semurup pada umumnya adalah masyarakat lokal asli Kabupaten Kerinci.

Ditinjau dari segi mata pencaharian, sebagian besar masyarakat yang berada disekitar objek wisata Air Panas Semurup lebih banyak bekerja sebagai, petani, wiraswasta, pegawai sipil dan swasta. Sedangkan untuk masyarakat yang bermata pencaharian sebagai pelaku usaha dan pelayanan jasa pariwisata disekitar objek wisata hanya sebagian kecil.

**D. Aspek Pemerintahan**

Objek wisata Air Panas Semurup dikelola secara langsung oleh pemerintah daerah Kabupaten Kerinci, tepatnya dibawah naungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci. Kewenangan pemerintah Kabupaten Kerinci terhadap pengelolaan pariwisata daerah diatur dalam Pasal 6 Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Pariwisata, yang menyatakan:

1. Pemerintah Daerah berwenang:
  - a. Menyusun dan menetapkan rencana induk pembangunan kepariwisataan;
  - b. Menetapkan destinasi pariwisata;

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Menetapkan daya tarik wisata;
  - d. Melaksanakan pendaftaran, pencatatan, dan pendataan pendaftaran usaha pariwisata;
  - e. Mengatur penyelenggaraan dan pengelolaan kepariwisataan;
  - f. Memfasilitasi dan melakukan promosi destinasi pariwisata dan produk pariwisata;
  - g. Memfasilitasi pengembangan daya tarik wisata baru;
  - h. Menyelenggarakan pelatihan dan penelitian kepariwisataan;
  - i. Memelihara dan melestarikan daya tarik wisata;
  - j. Menyelenggarakan bimbingan masyarakat sadar wisata;
  - k. Mengalokasikan anggaran pariwisata.
2. Bupati berwenang dalam penyelenggaraan kepariwisataan di Daerah.
  3. Bupati dapat mendelegasikan kewenangan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) kepada perangkat daerah yang membidangi urusan pemerintahan di bidang pariwisata.

Lebih lanjut, wewenang dan tugas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci terbagi atas beberapa bidang, sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Bupati Kerinci Nomor 38 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, diantaranya:

1. Kepala Dinas, memiliki tugas melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pokok kepengemimpinan.
2. Sekretariat, mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengendalikan tugas-tugas bidang dan pengelolaan pelayanan kesekretariatan yang meliputi pengkoordinasian perencanaan program, evaluasi, pelaporan dan data, pengelolaan dan urusan umum, keuangan, dan kepegawaian, serta penataan aset dinas.
3. Bidang Pengembangan Destinasi Wisata, mempunyai tugas melaksanakan kebijakan, menyusun program, penerapan norma, standar, prosedur, dan kinerja, pemberian bimbingan teknis, dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang Pengembangan Destinasi Wisata.
4. Bidang Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, bertugas melaksanakan kebijakan, menyusun program, penerapan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis, dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

5. Bidang Kebudayaan, melaksanakan kebijakan, menyusun program, penerapan norma, stand ar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervise, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang kebudayaan.
6. Kelompok Jabatan Fungsional, bertugas melaksanakan sebagian kegiatan dinas sesuai kebutuhan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelusuran data lapangan yang diperoleh melalui observasi, wawancara, penyebaran kuisioner dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh pengelolaan pariwisata terhadap kesejahteraan masyarakat pelaku usaha di Desa Air Panas Baru Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten kerinci Provinsi Jambi benar adanya dan dapat dilihat pada bagian pembahasan penelitian ini. Selama pelaksanaan penelitian, penulis telah melaksanakan pencarian informasi dan data penelitian dengan berhati-hati. Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Ditinjau dari uji parsial (t), nilai t hitung yang diperoleh dari analisis SPSS adalah 7,398. Jika dibandingkan dengan nilai t tabel yang memiliki nilai 2,008 maka nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $7,398 > 2,008$ ). Selanjutnya, nilai taraf signifikan yang diperoleh adalah 0,000 sehingga apabila dibandingkan nilainya lebih kecil dari 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ). Berdasarkan pada perbandingan tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa variabel pengelolaan pariwisata berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat pelaku usaha.
2. Ditinjau dari uji simultan (F), nilai F hitung yang diperoleh dari perhitungan SPSS adalah 54,731. Jika dibandingkan dengan nilai F tabel yang memiliki nilai 4,03 maka nilai F hitung lebih besar dari F tabel ( $54,721 > 4,03$ ). Selanjutnya nilai taraf signifikan yang diperoleh adalah 0,00 sehingga apabila dibandingkan nilainya lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Berdasarkan perbandingan tersebut, maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pengelolaan pariwisata terhadap kesejahteraan masyarakat pelaku usaha.
3. Ditinjau dari uji korelasi, nilai koefisien korelasi (R) yang diperoleh dari perhitungan SPSS adalah 0,723. Apabila dikategorikan dalam interval nilai, maka nilai R berada dalam rentang 0,61 – 0,80 sehingga hubungan antara variabel pengelolaan pariwisata dengan variabel kesejahteraan masyarakat pelaku usaha berada pada level kuat.
4. Ditinjau dari uji determinasi, nilai R *square* ( $R^2$ ) yang diperoleh dari perhitungan SPSS adalah 0,523. Dapat diartikan, besarnya pengaruh variabel pengelolaan pariwisata (X) terhadap kesejahteraan masyarakat pelaku usaha (Y) adalah 52,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti

Dari keseluruhan pengujian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara pengelolaan pariwisata (X) terhadap kesejahteraan masyarakat pelaku usaha (Y). Artinya, pengelolaan pariwisata pada objek wisata Air Panas Semurup memberikan peluang bagi masyarakat sekitarnya untuk memperoleh pendapatan guna memenuhi kebutuhan primer,



sekunder, dan tersier. Adapun bentuk pengelolaan pariwisata tersebut mencakup pada peningkatan indikator-indikator pengelolaan pariwisata yang mencakup pada aksesibilitas, atraksi dan fasilitas, pelayanan, serta tingkat kunjungan wisatawan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran-saran yang dapat penulis berikan mengenai penelitian ini diantaranya:

1. Bagi masyarakat hendaknya selalu menjaga kelestarian objek wisata Air Panas Semurup agar selalu menjadi objek wisata yang menarik dan dapat dimanfaatkan. Selanjutnya, masyarakat diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam memanfaatkan peluang yang disediakan oleh pihak pengelola pariwisata dengan sebaik-baiknya, sehingga tercapai tujuan pembangunan yang dicita-citakan oleh masyarakat.
2. Bagi pengelola objek wisata sebaiknya dapat memberikan pendampingan terhadap masyarakat, terutama bagi pelaku usaha agar masyarakat menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan peluang usaha di sekitar objek wisata.
3. Bagi pemerintah setempat hendaknya dapat memanfaatkan peluang pariwisata dengan maksimal sebagai salah satu upaya pembangunan dan menciptakan kesejahteraan masyarakat.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti pada variabel lain, sehingga dapat menambah wawasan dan memberikan kontribusi, khususnya pada masyarakat di sekitar objek wisata Air Panas Semurup dan perkembangan ilmu pengetahuan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Y Rahmat. *Analisis Kuantitatif: Pengolahan Data Statistik Menggunakan SPSS & Pengumpulan Data Survei Google Form/Survey Monkey*. Cetakan I. Banyumas: CV. Pena Persada, 2020.
- Ashoer, Muhammad, Erika Revida, Idah Kusuma Dewi, Marulam Nasrullah MT Simarmata, Nina Mistriani, Ridha Sefina Samosir, Sukarman Purba, et al. *Ekonomi Pariwisata. Suparyanto Dan Rosad (2015*. Vol. 5. Medan, 2020.
- Elisa, Nemi. “Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat.” IAIN Bengkulu, 2021.
- Febriandhika, Ikke, and Teguh Kurniawan. “Membingkai Konsep Pariwisata Yang Berkelanjutan Melalui Community-Based Tourism : Sebuah Review Literatur.” *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)* Vol. 3, no. No. 2 (2019): 51. <https://doi.org/10.26740/jpsi.v3n2.p50-56>.
- Hernaningsih, Fery. “Pengaruh Kestabilan Inflasi Dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Daya Beli Masyarakat.” *Jurnal Ilmiah M-Progress* 8, no. 2 (2015). <https://doi.org/10.35968/m-pu.v8i2.236>.
- Hikmawati, Fenti. *Metodologi Penelitian*. Edisi I Ce. Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2020.
- Husna, Nurul. “Ilmu Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial.” *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian Dan Pengembangan Ilmu Dakwah* 6, no. 23 (2014): 45–58.
- Irawan, Aschy Helma. “Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Panas Semurup Di Kecamatan Air Hangat Barat,” 2022.
- Jeklin, Andrew. “Peran Desa Wisata Terhadap Kesejahteraan Pekerja Pariwisata Di Desa Wisata Bejiharjo Kecamatan Karangmojo Kabupaten Gunungkidul,” no. July (2016): 1–23.
- Maspaitella, M. J, and Nancy Rahakbauwi. “Pembangunan Kesejahteraan Sosial: Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pendekatan Pekerja Sosial.” *Aspirasi* 5, no. 2 (2014): 157–64.
- Natalia, Merrie Cristie. “Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Malang Raya.” Universitas Brawijaya Malang, 2018.
- Ningsih, Dita Trisna. “Analisis Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Ekonomi (Studi Kasus Pada Masyarakat Sekitar Objek Wisata Sade Lombok Tengah Tahun 2015-2019).” Mataram,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2020.

Nurhajati, Nunun. "Dampak Pengembangan Desa Wisata Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Di Desa Mulyosari Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung)." *Jurnal Publiciana* 11, no. 1 (2018): 1–13.

Pilar Sosial-Bappenas," n.d.

Puspita, Dini, Suparti, and Yuciana Wilandari. "Klasifikasi Tingkat Keluarga Sejahtera Dengan Menggunakan Metode Regresi Logistik Ordinal Dan Fuzzy K-Nearest Neighbor." *Jurnal Gaussian* 3, no. 4 (2018): 645–53.

Salamah, Ummu. *Pengantar Ilmu Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Insan Akademika, 2012.

Siyoto, Sandu, and Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Cet. 1. Karanganyar: Literasi Media Publishing, 2015.

Soedarso, Muchammad Nurif, and Windiani. "Potensi Dan Kendala Pengembangan Pariwisata Berbasis Kekayaan Alam Dengan Pendekatan Marketing Places (Studi Kasus Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Bojonegoro)." *Jurnal Sosial Humaniora* Vol. 7, no. No. 2 (2014): 139.

Suharto, Edi. *Analisis Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta, 2005.

———. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. Edited by Aep Gunarsa. Bandung: PT. Refika Aditama, 2021.

———. "Peta Dan Dinamika Welfare State Di Beberapa Negara: Pelajaran Apa Yang Bisa Dipetik Untuk Membangun Indonesia?" Yogyakarta, 2006.

Suud, Mohammad. *3 Orientasi Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2006.

Suwena, I Ketut, and I Gst Ngr Widyatmaja. *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Edisi Revi. Denpasar: Pustaka Larasan, 2017.

Tolinggi, Mohamad Yasir, Daisy S M Engka, and Ita Pingkan F Rorong. "Pengaruh Promosi Tempat Wisata Dan Kunjungan Wisatawan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata (Studi Kasus Pada Masyarakat Sekitar Objek Wisata Pantai Batu Buaya Di Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo)" 21, no. 03 (2021): 68–79.

Wibhawa, Budhi, Santoso Tri Raharjo, and Meilanny Budiarti Santoso. *Pengantar Pekerjaan Sosial*. Cet. 2. Jatinangor, 2015.

Wiyati, Rita, Sri Maryati, and Muhammad Thamrin. "Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Sekitarnya (Studi

Kasus Desa Wisata Okura Tebing Tinggi Rumbai Pesisir” 6, no. 3 (2020): 257–68.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 1  
KUISIONER PENELITIAN**

**“PENGARUH PENGELOLAAN PARIWISATA TERHADAP  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PELAKU USAHA DI DESA AIR PANAS  
BARU KECAMATAN AIR HANGAT BARAT KABUPATEN KERINCI  
PROVINSI JAMBI”**

**I. Identitas Peneliti**

Nama : Dea Erlan Perdian  
 NIM : 11940111291  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
 Universitas : UIN Sultan Syarif Kasim Riau

**II. Identitas Responden**

Nama :  
 Umur :  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki/Perempuan  
 Pendapatan/Hari : Rp.

**III. Petunjuk Pengisian**

Beri tanda silang (×) pada kolom yang paling sesuai dengan respon Anda.

**IV. Daftar Pertanyaan Variabel Pengelolaan Pariwisata (X)**

**A. Indikator Aksesibilitas**

1. Menurut Bapak/Ibu, bagaimanakah kondisi jalan menuju objek wisata bagi kemudahan aktivitas pariwisata?
 

a. Sangat baik	d. Kurang layak
b. Baik	e. Tidak layak
c. Cukup	
  
2. Menurut Bapak/Ibu, bagaimanakah tingkat ketersediaan transportasi umum dalam menunjang aktivitas pariwisata?
 

a. Sangat banyak	d. Kurang
b. Banyak	e. Tidak ada
c. Cukup	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menurut Bapak/Ibu, bagaimanakah rentang harga ongkos transportasi umum menuju objek wisata?
  - a. Sangat terjangkau
  - b. Terjangkau
  - c. Cukup
  - d. Mahal
  - e. Sangat Mahal

**B. Indikator Atraksi dan Fasilitas**

4. Menurut Bapak/Ibu, bagaimanakah tingkat pengelola pariwisata menyediakan lahan tempat usaha bagi pelaku usaha di objek wisata?
  - a. Sangat banyak
  - b. Banyak
  - c. Cukup banyak
  - d. Sedikit
  - e. Tidak ada
5. Bagaimanakah kondisi tempat usaha masyarakat yang disediakan oleh pengelola pariwisata?
  - a. Sangat baik
  - b. Baik
  - c. Cukup layak
  - d. Kurang layak
  - e. Tidak layak
6. Bagaimanakah pendapat Bapak/Ibu mengenai peluang membuka usaha yang diberikan oleh pengelola?
  - a. Sangat baik
  - b. Baik
  - c. Cukup
  - d. Buruk
  - e. Sangat Buruk
7. Menurut Bapak/Ibu, bagaimanakah kondisi area atraksi wisata disediakan oleh pengelola pariwisata?
  - a. Sangat baik
  - b. Baik
  - c. Cukup Layak
  - d. Kurang layak
  - e. Tidak layak
8. Menurut Bapak/Ibu, bagaimanakah kondisi lahan parkir yang disediakan oleh pengelola pariwisata?
  - a. Sangat baik
  - b. Baik
  - c. Cukup Layak
  - d. Kurang layak
  - e. Tidak layak
9. Menurut Bapak/Ibu, bagaimanakah kondisi area Mandi, Cuci dan Kakus (MCK) pada objek wisata?
  - a. Sangat baik
  - b. Baik
  - c. Cukup Layak
  - d. Kurang layak
  - e. Tidak layak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Menurut Bapak/Ibu, bagaimanakah kondisi fasilitas kebersihan yang ada di objek wisata?
  - a. Sangat baik
  - b. Baik
  - c. Cukup Layak
  - d. Kurang layak
  - e. Tidak layak
11. Menurut Bapak/Ibu, bagaimanakah kondisi tempat ibadah yang ada di objek wisata?
  - a. Sangat baik
  - b. Baik
  - c. Cukup Layak
  - d. Kurang layak
  - e. Tidak layak
12. Menurut Bapak/Ibu, bagaimanakah kondisi fasilitas keamanan yang ada di Objek Wisata?
  - a. Sangat baik
  - b. Baik
  - c. Cukup Layak
  - d. Kurang layak
  - e. Tidak layak

**C. Indikator Pelayanan**

13. Menurut Bapak/Ibu, bagaimanakah tingkat pengelolaan kenyamanan dan keasrian objek wisata yang dilakukan?
  - a. Sangat baik
  - b. Baik
  - c. Cukup
  - d. Buruk
  - e. Sangat buruk
14. Menurut Bapak/Ibu, bagaimanakah keterjangkauan harga tiket yang diterapkan pengelola pariwisata?
  - a. Sangat terjangkau
  - b. Terjangkau
  - c. Cukup terjangkau
  - d. Mahal
  - e. Sangat Mahal
15. Menurut Bapak/Ibu, bagaimanakah keterjangkauan biaya parkir yang diterapkan pengelola pariwisata?
  - a. Sangat terjangkau
  - b. Terjangkau
  - c. Cukup terjangkau
  - d. Mahal
  - e. Sangat Mahal

**D. Indikator Kunjungan Wisata**

16. Apakah pengunjung sering datang pada hari-hari biasa?
  - a. Sangat sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Sangat Jarang

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17. Seberapa ramai rentang jumlah keramaian pengunjung yang datang pada hari-hari biasa?
  - a. Sangat ramai
  - b. Ramai
  - c. Cukup ramai
  - d. Sedikit
  - e. Sangat Sedikit
18. Apakah pengunjung sering datang pada hari-hari libur?
  - a. Sangat sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Sangat Jarang
19. Seberapa besar rentang jumlah pengunjung yang datang pada hari-hari libur?
  - a. Sangat ramai
  - b. Ramai
  - c. Cukup ramai
  - d. Sedikit
  - e. Sangat Sedikit
20. Apakah pengunjung datang pada saat perayaan *event* ?
  - a. Sangat benar
  - b. Benar
  - c. Cukup
  - d. Salah
  - e. Sangat Salah
21. Seberapa besar rentang jumlah pengunjung yang datang pada saat perayaan *event* besar?
  - a. Sangat ramai
  - b. Ramai
  - c. Cukup Ramai
  - d. Sedikit
  - e. Sangat Sedikit

## V. Daftar Pertanyaan Variabel Kesejahteraan Masyarakat Pelaku Usaha (Y)

### A. Indikator Pendapatan

22. Apakah jumlah pendapatan yang diperoleh sering mencapai Rp.100.000 dalam 1 hari?
  - a. Sangat sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Sangat jarang

### B. Indikator Kebutuhan Primer

23. Apakah pendapatan yang diperoleh cukup untuk memenuhi kebutuhan utama keluarga?
  - a. Sangat Cukup
  - b. Cukup
  - c. Kadang-kadang
  - d. Kurang
  - e. Sangat Kurang



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**C. Indikator Kebutuhan Sekunder**

24. Apakah pendapatan yang diperoleh cukup untuk memenuhi kebutuhan pendukung keluarga?
  - a. Sangat Cukup
  - b. Cukup
  - c. Kadang-kadang
  - d. Kurang
  - e. Sangat Kurang
25. Apakah pendapatan yang diperoleh dapat untuk memenuhi kebutuhan biaya pendidikan anggota keluarga?
  - a. Sangat Cukup
  - b. Cukup
  - c. Kadang-kadang
  - d. Kurang
  - e. Sangat Kurang
26. Apakah pendapatan yang diperoleh dapat untuk memenuhi kebutuhan biaya kesehatan keluarga?
  - a. Sangat Cukup
  - b. Cukup
  - c. Kadang-kadang
  - d. Kurang
  - e. Sangat Kurang

**D. Indikator Kebutuhan Tersier**

27. Apakah Bapak/Ibu memiliki kendaraan bermotor?
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. Tidak Setuju
  - e. Sangat tidak setuju
28. Apakah Bapak/Ibu memiliki tabungan untuk jaminan hidup masa mendatang?
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Ragu-ragu
  - d. Tidak Setuju
  - e. Sangat tidak setuju

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 2

### TABULASI JAWABAN RESPONDEN PADA VARIABEL PENGELOLAAN PARIWISATA (X)

No	Skor Pertanyaan																					Total		
	X1			X2						X3			X4											
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21			
1	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	90
2	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	90
3	5	4	4	5	3	5	4	4	4	5	4	4	4	5	3	3	3	5	5	4	5	4	5	88
4	5	5	4	5	5	4	5	4	3	5	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	5	5	5	90
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	98
6	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	86
7	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	89
8	4	4	4	3	5	5	5	3	4	5	4	3	4	2	4	3	4	2	3	5	4	4	4	80
9	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	91
10	5	5	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	88
11	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	91
12	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	3	4	3	4	3	4	5	4	4	4	84
13	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	98
14	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	87
15	5	5	4	3	5	4	4	5	4	5	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	83
16	4	4	4	3	5	5	4	4	5	5	4	5	4	3	4	3	4	3	3	5	4	4	4	85
17	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	4	4	5	5	5	5	90
18	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5	89
19	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	98
20	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	87
21	3	3	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	85
22	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	3	3	2	4	4	5	4	4	4	88
23	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	3	3	2	4	4	5	4	4	4	86
24	5	5	4	4	5	5	5	3	4	5	4	5	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	89
25	5	5	4	2	4	5	5	4	4	5	5	4	4	2	3	3	3	3	3	5	4	4	4	82
26	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	2	4	4	5	5	5	5	86
27	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	97
28	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	86
29	4	4	4	2	3	5	5	4	4	5	5	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	79
30	5	5	4	5	3	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	5	5	4	5	4	5	90
31	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	3	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	91

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

32	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	3	5	4	4	3	4	3	4	5	4	88
33	4	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	84
34	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	3	3	4	3	4	5	4	90
35	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	79
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	82
37	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	87
38	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	3	4	3	3	4	4	4	5	5	87
39	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	95
40	3	3	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	3	4	3	3	4	4	4	5	5	83
41	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	2	4	3	4	5	4	86
42	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	3	3	4	5	5	5	5	92
43	5	5	4	4	5	4	5	4	3	5	5	5	3	4	3	3	4	4	4	5	5	89
44	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	3	3	4	5	5	5	5	94
45	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	3	2	4	5	5	5	5	90
46	4	4	4	3	5	5	4	4	3	5	4	4	5	3	3	3	4	3	4	4	4	82
47	5	5	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	5	3	3	3	4	3	4	4	4	84
48	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	3	3	4	5	5	4	5	93
49	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	3	3	3	4	4	5	5	89
50	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	5	90
51	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	3	4	3	3	4	4	4	5	5	91
52	5	5	3	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	88



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 3**  
**TABULASI JAWABAN RESPONDEN PADA VARIABEL**  
**KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PELAKU USAHA (Y)**

No	Skor Pertanyaan							Total
	Y1	Y2	Y3			Y4		
	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	
1	3	3	4	4	3	4	4	25
2	3	4	4	4	3	4	3	25
3	4	3	5	4	3	4	4	27
4	5	5	5	4	3	3	1	26
5	5	4	5	4	4	3	2	27
6	5	4	4	3	3	3	3	25
7	5	4	3	3	3	3	4	25
8	4	4	3	3	3	3	4	24
9	4	4	4	4	3	4	3	26
10	4	4	4	3	4	4	3	26
11	5	4	3	3	4	4	3	26
12	4	3	4	4	3	3	4	25
13	4	4	4	4	4	4	4	28
14	5	4	3	3	4	4	3	26
15	5	4	3	3	4	4	3	26
16	4	4	3	3	4	4	3	25
17	5	4	4	4	3	3	4	27
18	5	4	3	3	3	4	4	26
19	4	4	4	4	3	3	4	26
20	4	4	4	3	3	4	3	25
21	4	4	4	3	4	3	3	25
22	4	4	4	3	4	3	3	25
23	4	4	4	4	3	4	2	25
24	4	4	4	3	4	3	3	25
25	3	4	4	3	4	3	3	24
26	5	5	4	3	3	3	3	26
27	4	4	4	4	2	5	3	26
28	5	4	4	3	3	3	3	25
29	5	4	3	3	3	3	3	24
30	4	4	4	3	4	4	3	26
31	4	4	4	4	4	4	2	26
32	4	4	4	4	3	4	2	25



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

33	4	4	4	4	3	4	2	25
34	4	4	4	4	3	4	2	25
35	4	4	3	3	4	4	2	24
36	5	4	3	3	3	4	3	25
37	5	5	4	3	3	3	2	25
38	3	4	4	3	4	3	4	25
39	5	4	4	4	4	3	2	26
40	5	4	3	2	4	4	4	26
41	4	4	4	4	4	3	2	25
42	3	4	4	3	4	4	4	26
43	5	4	3	4	2	4	3	25
44	4	4	4	3	3	5	4	27
45	4	4	4	4	3	4	3	26
46	4	4	3	3	4	3	3	24
47	4	4	4	2	3	4	3	24
48	4	4	4	3	4	4	4	27
49	5	4	4	2	4	4	2	25
50	5	5	4	2	3	4	2	25
51	5	4	3	3	3	4	4	26
52	5	5	4	4	2	3	3	26

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 4**  
**OUTPUT UJI VALIDITAS**  
**VARIABEL X DAN VARIABEL Y**

		Correlations		
		r hitung	r tabel	Keterangan
P1	Pearson Correlation	,304*	0,273	Valid
	Sig. (2-tailed)	,029		
	N	52		
P2	Pearson Correlation	,373**	0,273	Valid
	Sig. (2-tailed)	,006		
	N	52		
P3	Pearson Correlation	,474**	0,273	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	52		
P4	Pearson Correlation	,395**	0,273	Valid
	Sig. (2-tailed)	,004		
	N	52		
P5	Pearson Correlation	,411**	0,273	Valid
	Sig. (2-tailed)	,003		
	N	52		
P6	Pearson Correlation	,443**	0,273	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001		
	N	52		
P7	Pearson Correlation	,440**	0,273	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001		
	N	52		
P8	Pearson Correlation	,427**	0,273	Valid
	Sig. (2-tailed)	,002		
	N	52		
P9	Pearson Correlation	,360**	0,273	Valid
	Sig. (2-tailed)	,009		
	N	52		
P10	Pearson Correlation	,307*	0,273	Valid
	Sig. (2-tailed)	,027		
	N	52		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P11	Pearson Correlation	,292 <sup>*</sup>	0,273	Valid
	Sig. (2-tailed)	,036		
	N	52		
P12	Pearson Correlation	,426 <sup>**</sup>	0,273	Valid
	Sig. (2-tailed)	,002		
	N	52		
P13	Pearson Correlation	,450 <sup>**</sup>	0,273	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001		
	N	52		
P14	Pearson Correlation	,491 <sup>**</sup>	0,273	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	52		
P15	Pearson Correlation	,436 <sup>**</sup>	0,273	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001		
	N	52		
P16	Pearson Correlation	,470 <sup>**</sup>	0,273	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	52		
P17	Pearson Correlation	,449 <sup>**</sup>	0,273	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001		
	N	52		
P18	Pearson Correlation	,494 <sup>**</sup>	0,273	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	52		
P19	Pearson Correlation	,353 <sup>*</sup>	0,273	Valid
	Sig. (2-tailed)	,010		
	N	52		
P20	Pearson Correlation	,506 <sup>**</sup>	0,273	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	52		
P21	Pearson Correlation	,432 <sup>**</sup>	0,273	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001		
	N	52		
P22	Pearson Correlation	,552 <sup>**</sup>	0,273	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	52		
P23	Pearson Correlation	,624 <sup>**</sup>	0,273	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	52		

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P24	Pearson Correlation	,564**	0,273	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	52		
P25	Pearson Correlation	,685**	0,273	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	52		
P26	Pearson Correlation	,641**	0,273	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	52		
P27	Pearson Correlation	,720**	0,273	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	52		
P28	Pearson Correlation	,416**	0,273	Valid
	Sig. (2-tailed)	,002		
	N	52		
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).				



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LAMPIRAN 5 OUTPUT RELIABILITAS VARIABEL X DAN VARIABEL Y

Variabel	Cronbach Alfa	Cronbach Alfa yang diisyaratkan	Keterangan
Pengelolaan Pariwisata (X)	0,754	>60%	Reliabel
Kesejahteraan Masyarakat Pelaku Usaha(Y)	0,656	>60%	Reliabel

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,754	21

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	84.65	22.152	.190	.754
P2	84.73	21.691	.258	.749
P3	84.88	21.477	.388	.740
P4	84.54	21.508	.278	.748
P5	84.71	21.464	.298	.746
P6	84.46	21.626	.355	.742
P7	84.71	21.503	.343	.743
P8	85.08	21.484	.324	.744
P9	85.04	21.959	.261	.748
P10	84.42	22.406	.223	.750
P11	84.85	22.329	.191	.753
P12	85.00	21.098	.296	.747
P13	85.85	21.309	.346	.742
P14	85.02	21.000	.387	.739
P15	85.12	21.320	.326	.744
P16	85.17	21.871	.402	.741
P17	84.54	21.508	.356	.742

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P18	84.69	21.354	.410	.739
P19	85.04	21.763	.233	.751
P20	85.27	21.495	.432	.738
P21	85.69	21.158	.309	.745

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.656	7

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P22	26.46	3.077	.338	.629
P23	25.85	3.270	.518	.604
P24	26.02	3.117	.379	.617
P25	26.06	2.683	.474	.583
P26	26.79	3.072	.499	.591
P27	25.96	2.822	.576	.560
P28	27.37	3.256	.074	.744

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 6 OUTPUT UJI NORMALITAS VARIABEL X DAN VARIABEL Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,61937193
Most Extreme Differences	Absolute	0,119
	Positive	0,119
	Negative	-0,076
Test Statistic		0,119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.065 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 7**  
**OUTPUT DISTRIBUSI NILAI STATISTIK**  
**VARIABEL X DAN VARIABEL Y**

		Statistics	
		XTOTAL	YTOTAL
N	Valid	52	52
	Missing	0	0
Mean		88,15	25,48
Std. Error of Mean		,630	,124
Median		88,00	25,00
Std. Deviation		4,543	,896
Variance		20.643	,804
Skewness		,220	,400
Std. Error of Skewness		,330	,330
Kurtosis		,138	,171
Std. Error of Kurtosis		,650	,650
Range		19	4
Minimum		79	24
Maximum		98	28



## LAMPIRAN 8 OUTPUT UJI LINEARITAS VARIABEL X DAN VARIABEL Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Ytotal	Between Groups	(Combined)	28,622	17	1,684	4,632	,000
		Linearity	21,416	1	21,416	58,919	,000
		Deviation from Linearity	7,206	16	0,450	1,239	,290
Xtotal	Within Groups		12,358	34	0,363		
	Total		40,981	51			

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 9 OUTPUT UJI REGRESI LINIER SEDERHANA VARIABEL X DAN VARIABEL Y

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,908	1,702		7,585	0,000
	Xtotal	0,143	0,019	0,723	7,398	0,000
a. Dependent Variable: Ytotal						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 10 OUTPUT UJI PARSIAL (t) VARIABEL X DAN VARIABEL Y

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,908	1,702		7,585	0,000
	Xtotal	0,143	0,019	0,723	7,398	0,000
a. Dependent Variable: Ytotal						



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 11

### OUTPUT UJI SIMULTAN (F) VARIABEL X DAN VARIABEL Y

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21,416	1	21,416	54,731	0,000 <sup>b</sup>
	Residual	19,565	50	0,391		
	Total	40,981	51			
a. Dependent Variable: Ytotal						
b. Predictors: (Constant), Xtotal						





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 12**  
**OUTPUT UJI KOEFISIEN KORELASI (R) VARIABEL X DAN**  
**VARIABEL Y**

Correlations			
		Ytotal	Xtotal
Pearson Correlation	Ytotal	1,000	0,723
	Xtotal	0,723	1,000
Sig. (2-tailed)	Ytotal		0,000
	Xtotal	0,000	
N	Ytotal	52	52
	Xtotal	52	52
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

### LAMPIRAN 13 OUTPUT UJI KOEFISIEN DETERMINASI ( $R^2$ ) VARIABEL X DAN VARIABEL Y

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,723 <sup>a</sup>	0,523	0,513	0,626
a. Predictors: (Constant), Xtotal				
b. Dependent Variable: Ytotal				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 14

## PENGAJUAN SURAT RISET FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No.155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani – Pekanbaru 28298 PO Box.1004  
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Nomor : B-360/Un.04/F.IV/PP.00.9/02/2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Exp  
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 02 Februari 2023

Kepada Yth,  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di  
Pekanbaru**

**Assalamu'alaikum wr. wb.**

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: DE A ERLAN PERDIAN
N I M	: 11940111291
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

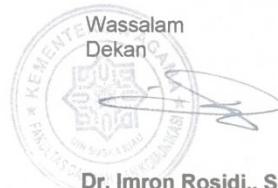
Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:  
**"Pengaruh Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Sekitar Objek Wisata Air Panas Semurup Kabupaten Kerinci"**

Adapun sumber data penelitian adalah :

**"Sekitar Objek Wisata Air Panas Semurup Kabupaten Kerinci."**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



**Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A**  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 15  
SURAT REKOMENDASI PROVINSI RIAU



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
Email : [dpmpstp@riau.go.id](mailto:dpmpstp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/53474  
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Pengambilan Data dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-360/Un.04/F.IV/PP.00.9/02/2023 Tanggal 2 Februari 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

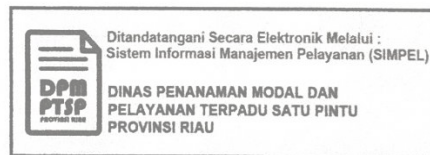
- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : DEA ERLAN PERDIAN   |
| 2. NIM / KTP         | : 11940111291   |
| 3. Program Studi     | : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM   |
| 4. Jenjang           | : S1  |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : PENGARUH PARIWISATA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI SEKITAR OBJEK WISATA AIR PANAS SEMURUP KABUPATEN KERINCI |
| 7. Lokasi Penelitian | : SEKITAR OBJEK WISATA AIR PANAS SEMURUP KABUPATEN KERINCI  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 6 Februari 2023



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Jambi  
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Jambi
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 16

### SURAT KETERANGAN RISET DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KERINCI



#### PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN

OBJEK WISATA AIR PANAS SEMURUP  
AIR HANGAT TIMUR

Email : [Pariwisata.Kerinci@yahoo.com](mailto:Pariwisata.Kerinci@yahoo.com)

Kode Pos : 37166

#### SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/30 /I/Disparbud-2023

Berdasarkan Surat dari Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau Nomor : B-360/Un.04/F.IV/PP.00.9/02/2023 Tanggal 02 Februari 2023 Perihal Permohonan Pengambilan Data dan Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/53474 Tanggal 06 Februari 2023 Perihal Rekomendasi.

Bersama ini kami menerangkan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama	: DEA ERLAN PERDIAN
NIM	: 11940111291
Program Studi	: Pengembangan Masyarakat Islam
Agama	: Islam
Kampus Asal	: UIN Suska Riau
Judul Penelitian	: PENGARUH PARIWISATA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI SEKITAR OBJEK WISATA AIR PANAS SEMURUP KABUPATEN KERINCI.

Telah selesai melaksanakan penelitian dari tanggal **13 Februari s.d 03 Maret 2023** pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Semurup  
Pada Tanggal : 06 Maret 2023

KEPALA DINAS PARIWISATA DAN  
KEBUDAYAAN KABUPATEN KERINCI

**Drs. JUANDA SASMITA, MM**  
Pembina Utama Muda/IV.c  
NIP.19670815 199303 1 008



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI



Dokumentasi Peyebaran Angket Kepada Pelaku Usaha di Objek Wisata Air Panas Semurup



Dokumentasi Peyebaran Angket Kepada Pelaku Usaha di Objek Wisata Air Panas Semurup



Akses Menuju Objek Wisata Air Panas Semurup



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gerbang Tempat Pembelian Tiket Masuk Objek Wisata Air Panas Semurup



Fasilitas Tempat Usaha di Objek Wisata Air Panas Semurup



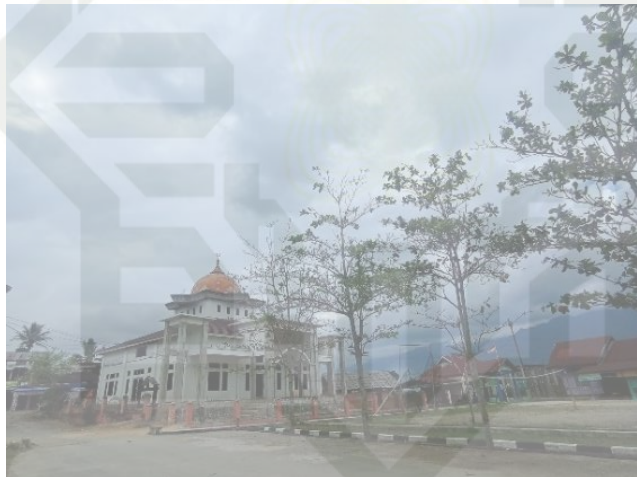
Fasilitas Tempat Usaha di Objek Wisata Air Panas Semurup

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Fasilitas Tempat ibadah di Objek Wisata Air Panas Semurup



Fasilitas Tempat ibadah di Objek Wisata Air Panas Semurup



Kolam Air Panas Semurup



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Area Atraksi dan Rekreasi Wisata



Area Atraksi dan Rekreasi Wisata



Area Terbuka Atraksi Wisata

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lahan Parkir Objek Wisata



Area Atraksi dan Rekreasi Wisata



Fasilitas MCK Objek Wisata Air Panas Semurup



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Fasilitas MCK Objek Wisata Air Panas Semurup



Produk yang ditawarkan Pelaku Usaha



Produk dari Pelaku Usaha



Kolam Air Panas Semurup



Menara Djangki

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.